

**MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK DALAM SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
DI MADRASAH AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**ALFIATUR ROHMAH**

**NIM: 14490022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Sistem Full Day School di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Februari 2018

Yang Menyatakan



Alfiatur Rohmah  
NIM. 14490022



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**FM-UINSK-BM-05/07/R0**

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

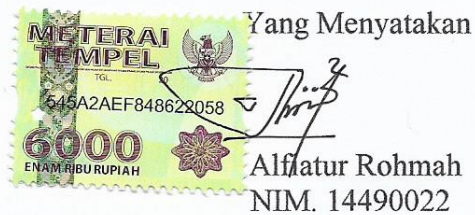
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Februari 2018

Yang Menyatakan



Alfiatur Rohmah  
NIM. 14490022



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Alfiatur Rohmah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiatur Rohmah

NIM : 14490022

Judul Skripsi : Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem *Full Day School* di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 12 Februari 2018  
Pembimbing Skripsi

Dr. Zainal Arifin, M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0

### SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Rabu, 21 Februari 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Alfiatur Rohmah

NIM : 14490022

Judul Skripsi : Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Sistem *Full Day School* di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 Maret 2018  
Konsultan Skripsi

Dr. Zainal Arifin M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05/07/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR**  
Nomor: B.10/UIN.02/DT/PP.009/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

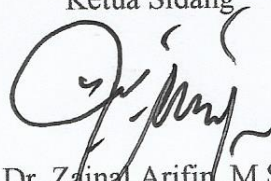
**Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem  
Full Day School di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

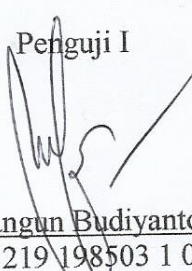
Nama : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Telah dimunaqosahkan pada : 21 Februari 2018  
Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

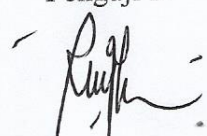
**TIM MUNAQOSAH:**  
Ketua Sidang

  
Dr. Zainal Arifin, M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

  
Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I  
19551219 198503 1 001

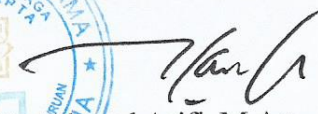
Penguji II

  
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed  
NIP. 19821019 201503 2 002

Yogyakarta, **06 MAR 2018**  
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, t.th), hal. 420.

**Skripsi ini saya persembahkan untuk,**

**Almamater Tercinta**

**Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنْبِيَّ  
بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Sistem Full Day School di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. selaku sekretaris program studi MPI sekaligus dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan

arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis.
5. Kepada Bapak Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A, selaku pendiri Afkaaruna Islamic School Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
6. Kepada Ibu Evie Yanti Jusni, S.Psi., M.A., Bapak Muhammad Asyrofuddin, S.H.I, Bapak Ahmad Saiful Anam, S.Pd dan Ibu Wahyu Hanif Al Kirom, S.Psi selaku manajer, kepala MI, kepala RA dan Kepala PAUD serta Ibu Nia, Ibu Sinta dan Ibu Lisa selaku orang tua/wali siswa Afkaaruna Islamic School yang telah memberikan informasi kepada penulis selama masa penelitian.
7. Kepada keluarga tercinta, Bapak Nasirun dan Ibu Sri Widayati serta kakak Ahmad Turmudzi yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Keluarga Besar Afkaaruna Islamic School yang telah membimbing penulis dalam penelitian ini.
9. Kepada "Khatulistiwa" MPI angkatan 2014, Keluarga Mahasiswa Yogyakarta Jepara (MASKARA), Keluarga KKN 93 Sabrangkali dan Keluarga UKM SPBA yang telah menemani, membantu, memotivasi selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Penulis,



Alfiatur Rohmah  
NIM. 14490022

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	17
A. Landasan Teori .....	17

1. Manajemen Program.....	17
2. Pendidikan Karakter .....	23
3. Sistem <i>Full Day School</i> .....	30
B. Metode Penelitian .....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Subjek Penelitian .....	32
3. Prosedur Penelitian .....	34
4. Metode Pengumpulan Data .....	34
5. Validitas dan Keabsahan Data.....	37
6. Metode Analisis Data .....	38
BAB III: GAMBARAN UMUM AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL .....	40
A. Profil Afkaaruna Islamic School .....	40
1. Letak Geografis .....	40
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	42
3. Visi dan Misi Afkaaruna Islamic School .....	46
4. Struktur Organisasi .....	48
5. Jenjang Pendidikan .....	50
6. Kurikulum .....	57
7. Sarana dan Prasarana .....	64
BAB IV: MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER ....	66
PESERTA DIDIK	
A. Landasan Pengembangan Karakter .....	66
B. Program Pengembangan Karakter Peserta Didik .....	77
C. Manajemen Program Pengembangan Karakter Afkaaruna Islamic .....	92

School

D. Hasil Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik .....	113
BAB IV: PENUTUP.....	116
A. Simpulan .....	116
B. Kontribusi Teoritik .....	118
C. Saran-Saran .....	118
D. Kata Penutup .....	119
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel.1. Daftar Siswa <i>Toddler</i> .....	50
Tabel.2. Daftar Siswa <i>Preschool</i> .....	50
Tabel.3. Daftar Siswa <i>Kindergarten A</i> .....	52
Tabel.4. Daftar Siswa <i>Kindergarten B</i> .....	52
Tabel.5. Daftar Siswa <i>P-One</i> .....	54
Tabel.6. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan Afkaaruna Islamic School .....	56
Tabel.7. Data Sarana dan Prasarana Afkaaruna Islamic School .....	64
Tabel.8. <i>Afkaaruna's Core Values</i> .....	72
Tabel.9. <i>Daily Activities Preschool</i> .....	78
Tabel.10. <i>Daily Activities Kindergarten</i> .....	82
Tabel.11. <i>Daily Activities Primary</i> .....	86
Tabel.12. <i>Framework Afkaaruna Islamic School</i> .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Foto Gedung Afkaaruna <i>Primary</i> .....	40
Gambar.2. Peta Lokasi Afkaaruna Islamic School .....	41
Gambar.3. Struktur Organisasi Afkaaruna Islamic School .....	48
Gambar.4. <i>Academic Journey</i> Afkaaruna Islamic School .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Madrasah
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikal PLP 1
Lampiran VII	: Sertifikal PLP 2
Lampiran VIII	: Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Sertifikal IKLA
Lampiran X	: Sertifikat TOEC
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIII	: Sertifikan ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XVI	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVII	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae



## ABSTRAK

**Alfiatur Rohmah.** *Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Sistem Full Day School di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik saja, akan tetapi afektif (sikap) juga. Karakter peserta didik adalah hal yang sangat ditekankan dalam proses pembelajaran. Dewasa ini *full day school* mulai populer di kalangan masyarakat. Sistem *full day school* ini sempat menimbulkan pro dan kontra karena dianggap akan mematikan pendidikan diniyah. Akan tetapi pelaksanaan sistem *full day* tidak selalu berdampak negatif. Salah satunya adalah pendidikan karakter kepada peserta didik dapat berjalan secara maksimal. Seperti halnya di Afkaaruna Islamic School, dengan sistem *full day* sekolah ini dapat menyeimbangkan program keagamaan dan umum dengan manajemen yang baik dalam penyelenggarannya. Madrasah ini memiliki tiga jenjang pendidikan yaitu MI, RA dan PAUD yang memiliki program pengembangan karakter peserta didik yang menarik dan diaplikasikan dalam sistem *full day school*. Dengan demikian terdapat empat hal menarik yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) apa landasan program pengembangan karakter, (2) apa program pengembangan karakter peserta didik, dan (3) bagaimana manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta serta (4) bagaimana hasil manajemen program pengembangan karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, manajer, kepala MI, kepala RA, kepala PAUD dan orang tua/wali siswa. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) landasan pengembangan karakter peserta didik terdiri dari tiga pilar yaitu: Islam, internasional dan lokal budaya. (2) program pengembangan karakter pada jenjang PAUD dan RA yaitu: adanya kegiatan pembiasaan ibadah, *news day*, *saving day*, *infaq day* dan kegiatan *after school program*. Sedangkan untuk MI hampir sama akan tetapi ditambah dengan mini workshop *living skill*. (3) manajemen program yang berjalan terdiri dari lima tahap yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan penilaian. (4) Hasil program pengembangan karakter peserta didik sudah mencapai 80% dari apa yang menjadi target baik itu agama, karakter maupun target pembelajaran.

Kata kunci: **Manajemen Program, Pendidikan Karakter, Full Day School**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan elemen penting dari sebuah pendidikan. Tujuan dari proses pembelajaran mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dengan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pendidikan memiliki tujuan berdasarkan empat pilar pendidikan, yaitu: *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk melakukan), *learning to be* (belajar untuk menjadi sesuatu) dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama).<sup>3</sup>

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, dikeluarkan pula Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter atau disingkat dengan PPK. Peraturan tersebut bertujuan membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia pada tahun 2045. Kebijakan tentang penguatan pendidikan karakter tersebut, diserahkan kepada

---

<sup>2</sup> Marleny Leasa, "Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa SMKN 13 Kota Malang", *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6 (1) April 2017: 73-74.

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal: 12.

lembaga masing-masing tentang pengelolaan dan pengimplementasiannya.<sup>4</sup> Penyelenggaraan PPK dapat diintegrasikan dalam kegiatan intarkurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dengan bentuk program-program yang telah tersusun dengan baik.<sup>5</sup> Dengan demikian pendidikan tidak hanya berorientasi terhadap aspek kognitif (pengetahuan) saja, akan tetapi afektik (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) anak perlu dikembangkan. Kaitannya dengan hal tersebut pembentukan karakter peserta didik sangatlah ditekankan dalam hal proses pembelajaran karena berkaitan dengan ketiga aspek tersebut.

Fenomena pendidikan yang sempat menjadi kontroversi saat ini adalah tentang *full day school* atau sekolah sehari penuh. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah, dalam pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa hari sekolah dilaksanakan 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Bunyi pasal tersebut menunjukkan adanya intruksi dari pemerintah tentang pelaksanaan *full day school* terhadap sekolah-sekolah yang memenuhi kualifikasi. Meskipun sebelum adanya keputusan tersebut, sebenarnya sudah banyak sekolah yang telah menjalankan sistem *full day*. Pelaksanaan *full day school* sebenarnya tidak selalu berdampak negatif terhadap pendidikan lain, khususnya

---

<sup>4</sup> Munculnya peraturan presiden ini seolah menjawab perdebatan serta pro kontra terkait peraturan menteri pendidikan tentang hari sekolah atau lebih populer dengan *full day school*. PPK merupakan gerakan pendidikan yang berada dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik dengan kerja sama lembaga, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Revolusi mental.

<sup>5</sup> Imtihan. "Isi Perpres No.87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter." *Edunamika*. 2017. <https://edunamika.com/isi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/> (diakses pada tanggal 20 November 2017)

pendidikan non formal yang merasa dirugikan dengan adanya sistem ini. Sistem sekolah *full day* ini juga berdampak positif apabila dipandang dari sudut pandang lain, misalnya untuk masyarakat daerah perkotaan. *Full day school* tentunya sangat membantu mereka para orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak ada waktu dengan anak. Manajemen *full day school* ini apabila dikelola dengan baik maka akan menghadirkan program yang sesuai dengan tujuan *full day school* dan saling menguntungkan, sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai dengan baik. Sayangnya, banyak sekolah yang memberikan label *full day school* pada lembaganya, akan tetapi program kegiatan yang diberikan oleh sekolah kurang dapat mengakomodir kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Sehingga hal yang demikian perlu mendapatkan perhatian secara khusus. Kehadiran *full day school* seharusnya mampu membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter, oleh karena itu manajemen program pendidikan yang ditawarkan juga harus jelas.

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya telah menunjukkan bahwa beberapa sekolah yang melaksanakan *full day school* memiliki program pendidikan karakter yang direncanakan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Selain itu diintegrasikan melalui kurikulum yang ada di sekolah tersebut, baik itu kurikulum internasional, nasional maupun kurikulum lokal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustin Wahyuningtyas dan Udik Budi Wibowo yang meneliti tentang manajemen pendidikan karakter di SMP *full day* kota Yogyakarta. Dalam penelitian

tersebut terdapat empat sekolah yang dijadikan penelitian, yaitu SMP IT Masjid Syuhada, SMP IT Abu Bakar, SMP Stella Duce 1 dan MTs Muallimin. Selain mengacu pada visi dan misi, program yang ditunjukkan adalah berorientasi pada akhlak religius dan karakter diri yang baik. Masing-masing sekolah memiliki program pendidikan karakter yang menjadi unggulan dan rata-rata menerapkan model pembiasaan dalam pelaksanaannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Afkaaruna Islamic School terdapat program pengembangan pendidikan karakter yang cukup menarik untuk diteliti lebih dalam lagi. Program tersebut mengintegrasikan antara nilai internasional, keislaman dan budaya lokal. Kegiatan pembelajaran yang dimulai pada pukul 07.00 dibuka dengan ngaji sorogan satu persatu dan juga belajar membaca. Setelah itu melafalkan asmaul husna bersama dan dilanjutkan dengan pembelajaran. Pada pukul 08.30 peserta didik akan diminta untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sholat dhuha. Setelah sholat dhuha akan adanya program pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum internasional masing masing jenjang pendidikan, yaitu *montessori* dan *International Primary Curriculum (IPC)* untuk *preschool* (PAUD), *International Primary Curriculum (IPC)* untuk *kindergarten* (Raudhatul Athfal) dan *cambridge* untuk *primary* (Madrasah Ibtidaiyah). Setelah itu dalam proses tersebut program pendidikan karakter yang dilaksanakan misalnya dengan *news day*. *News day* adalah program pendidikan karakter

---

<sup>6</sup> Agustin Wahyuningtyas dan Udik Budi Wibowo, "Manajemen Pendidikan Karakter pada SMP *Full Day School* di Kota Yogyakarta", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5 (1) April 2017: 34-36

dimana anak diminta untuk bercerita tentang satu benda yang dibawanya dari rumah. Hal ini termasuk dalam penguatan karakter percaya diri dan kecerdasan. Selain *news day* masih terdapat beberapa program lain yang diterapkan dan program tersebut mencakup tiga ranah perkembangan anak yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>7</sup>

Dengan demikian, program pengembangan karakter yang terdapat di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta yang terdiri dari jenjang pendidikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), RA (Raudhatul Athfal) dan MI(Madrasah Ibtidaiyah) sangatlah menarik untuk diteliti. Hal ini karena dalam mengembangkan konsep pendidikan karakter terdapat landasan dan juga program yang berbeda dengan sekolah dengan konsep internasional dan *full day* pada umumnya. Dari literatur yang telah dikaji sebelumnya menunjukkan bahwa rata-rata kegiatan peserta didik selama di sekolah dengan sistem *full day* hanya berorientasi pada kegiatan yang bersifat agama dan kegiatan lain yang bersifat ekstrakurikuler sekolah. Pola pendidikan karakter yang diterapkan memang memiliki tujuan karakter yang ingin dicapai, sayangnya program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut masih bersifat umum, dan belum secara spesifik terdeskripsikan. Selain itu landasan yang digunakan oleh sekolah umumnya hanya agama dan kurikulum nasional saja. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan untuk menutupi kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul

---

<sup>7</sup> Hasil observasi di Afkaaruna Islamic School pada tanggal 11 Oktober-11 November 2017.

“Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Sistem *Full Day School* di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana manajemen program pendidikan atau pengembangan karakter dalam sistem *full day school* dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa landasan pengembangan karakter peserta didik di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta?
2. Apa saja program pengembangan karakter peserta didik yang diterapkan di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta?
3. Bagaimana manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* Afkaaruna Islamic School Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* yang diterapkan di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui landasan pengembangan karakter peserta didik di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui program pengembangan karakter peserta didik yang diterapkan di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* Afkaaruna Islamic School Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui hasil manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* yang diterapkan di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bidang pendidikan, yaitu tentang manajemen program pengembangan karakter dan kaitannya dengan sistem *full day* di sekolah
  - 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang serupa tentang manajemen program pengembangan karakter dan sistem *full day school*
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Penulis

Memberikan wawasan yang baru tentang manajemen program pengembangan karakter kaitannya dengan *full day school* yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari
  - 2) Bagi sekolah



Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi sekolah sehingga dapat dipertimbangkan dalam pembuatan kebijakan sekolah yang selanjutnya

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pendidikan merupakan salah satu penentu keberlangsungan hidup sebuah negara. Ada istilah yang menyatakan bahwa apabila pendidikan di negara itu baik, maka negaranya juga akan menjadi baik. Model pendidikan yang ada di Indonesia terdapat dua macam yaitu pendidikan formal dan non formal. Di era modern saat ini model pendidikan formal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu *full day school* atau sekolah penuh dan *non full day school* atau sekolah biasa. *Full day school* merupakan sekolah dengan waktu 8 jam pelajaran di sekolah, sedangkan *non full day school* hanya membutuhkan 4-5 jam waktu belajar di sekolah. Dengan demikian waktu belajar yang berbeda antara *full day* dan *non full day* membuat materi pembelajaran yang diberikan juga akan sedikit berbeda, termasuk dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Manajemen sekolah berbasis karakter merupakan proses manajemen dalam tingkat satuan pendidikan yang memperhatikan, mempertimbangkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang bersumber dari nilai-nilai kebaikan, moral, budaya, kearifan lokal, agama dan kebangsaan pada pengelolaan pendidikan.<sup>8</sup> Pendidikan karakter di sekolah merupakan program yang berkesinambungan dan terintegrasi dalam keseluruhan sistem

---

<sup>8</sup> Asep Saepul Hidayat, "Manajemen Sekolah Berbasis Karakter", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 1 (1) Januari: 2012: 8-22.

pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada tujuan pendidikan nasional. Pendidikan karakter di sekolah sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan tersebut berkaitan dengan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya pengelolaan tersebut maka implementasi pendidikan karakter di sekolah akan lebih terkendali dengan baik.

Pendidikan karakter yang diajarkan oleh masing-masing sekolah pada kenyataannya adalah sama. Nilai-nilai yang akan ingin diajarkan kepada peserta didik meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.<sup>9</sup> 18 nilai karakter tersebut bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Hanya saja dalam pengimplementasiannya masing-masing sekolah menyesuaikan karakter tersebut dengan visi dan misi sekolah. Selain itu, karakter juga dapat berupa pelatihan keterampilan. Seperti penelitian Oci Melisa Depiyanti yang dilakukan di SD Cendekia *Leadership School*, bahwa pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah tersebut merupakan *leadership skill* atau kemampuan dalam kepemimpinan yang telah di susun dalam kurikulum sekolah dan menggunakan sistem 4H yaitu *hands, head, health* dan *hearth*. Keempat sistem tersebut merupakan bagian dari

---

<sup>9</sup> Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16 (9) 2010: 284.

proses manajemen peserta didik dalam pembiasaan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah mereka.<sup>10</sup>

Program pendidikan karakter juga dapat berupa kegiatan keagamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Nur Aeni menjelaskan bahwa pendidikan karakter yang telah dimuat dalam kurikulum sekolah dijadikan sebagai program unggulan *full day school*. Program tersebut lebih bersifat keagamaan, yaitu hifdz Al-Qur'an. Program ini merupakan salah satu implementasi karakter religius dan secara tidak langsung juga melibatkan karakter lain seperti disiplin, gemar membaca, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moch. Syukron Na'im yang menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter peserta didik di SDIT Salsabila berjalan dengan adanya materi yang sangat mendukung dalam upaya penanaman karakter peserta didik. Materi yang diajarkan meliputi kegiatan pembiasaan berkelakuan baik, hafalan surat-surat pendek, pembiasaan beribadah, *muhadasah*, dan *conversation*, serta kegiatan penunjang lain seperti ekstrakurikuler.<sup>11</sup>

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter dalam *full day school* dapat dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu pembelajaran (*teaching*), keteladanan (*modeling*), penguatan (*reinforcing*), dan pembiasaan

---

<sup>10</sup> Oci Melisa Depiyanti, "Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School* (Studi Deskriptif pada SD Cendekia *Leadership School*, Bandung)", *Jurnal Tarbawy*, 1 (2) 2014: 138.

<sup>11</sup> Moch. Syukron Na'im, *Efektifitas Sistem Full Day School dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011) 55-60.

(*habituating*).<sup>12</sup> TK Unggulan Al-Ya'lu kota Malang misalnya menggunakan metode pembiasaan dan pemutaran film akhlak anak sholeh. Selain itu sekolah ini juga menerapkan program pembiasaan lain seperti sholat berjamaa'ah, makan bersama, tidur siang dan budaya antri dalam segala aktivitas, perlombaan dan program infaq serta *family day*. Untuk proses pembelajaran yang menyenangkan maka pendekatan *joyfull learning* digunakan di sekolah ini.<sup>13</sup> Selain strategi pengimplementasian, strategi manajemen juga perlu diperhatikan. Penelitian yang dilakukan oleh Fetty Farhani di SMP IT Abu Bakar dalam pelaksanaan *full day school* bahwa terdapat tim khusus yang bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah yaitu TIM TEKAD dan tim Hikmatul Masjid.<sup>14</sup>

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan karakter haruslah dipantau dengan semaksimal mungkin agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan diawal. Selain itu, penerapan manajemen program pendidikan karakter dalam *full day school* terdiri dari pengorganisasian program *full day school* yang dilakukan oleh pihak madrasah dengan adanya RKM (Rencana Kerja Madrasah). Program *full day* yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun non

---

<sup>12</sup> Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (1) Oktober 2011: 54.

<sup>13</sup> Marfiah Astuti, "Implementasi Program *Fullday School* Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang", *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 1 (2) Juli 2011: 135-136.

<sup>14</sup> Fetty Farhani, "Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 78-90.

akademik siswa. Untuk membuat rencana berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka rapat koordinasi, pemantauan dan pengawasan telah memiliki penanggung jawab masing-masing untuk mempermudah kinerja lembaga.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Agustian dan Udik tentang manajemen pendidikan karakter pada SMP *full day* di Kota Yogyakarta menjelaskan dari keempat sekolah yang diteliti, keempatnya memiliki manajemen dan program pendidikan karakter berbeda. Keempat sekolah tersebut adalah SMP IT Masjid Syuhada, SMP IT Abu bakar, SMP Stella Duce 1 dan MTs Muallimin Muhammadiyah.<sup>16</sup> Masing masing sekolah tersebut telah melaksanakan proses pengelolaan pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah masing-masing.

Masing-masing sekolah telah memiliki program unggulan untuk diimplementasikan sebagai nilai-nilai karakter yang akan diterapkan. SMP IT Masjid Syuhada menerapkan pendidikan karakter dengan implementasi kurikulum nasional dan lokal (agama serta yayasan) dan fokus pada pembiasaan serta pendampingan kepada siswa lewat program unggulan diniyah. SMP IT Abu Bakar menggunakan “*Muwafasat Tarbawiyah*” sebagai karakter khas yang dikembangkan melalui kurikulum dan pembiasaan program. Sedangkan MTs Muallimin Muhammadiyah menerapkan 18 karakter dengan mengutamakan 5 karakter yaitu religius, jujur, mandiri,

---

<sup>15</sup> Hudatul Umam Habibi, “Manajemen Strategis Program *Full Day School* (FDS) MTsN Model Kebumen”, (Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, 159-220.

<sup>16</sup> Agustin Wahyuningtyas dan Udik Budi Wibowo, “Manajemen Pendidikan ...: 33.

kreatif, dan bertanggung jawab. Berbeda dengan tiga lembaga Islam tersebut, SMP Stella Duce 1 menanamkan pendidikan karakter “Tarakanita” dengan manajemen *compassion, celebration, competence, conviction* dan *community*.<sup>17</sup>

Pelaksanaan *full day school* ternyata tidak selalu berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ada. Faktor pendukung terlaksananya *full day* yang efektif antara lain pengelolaan kelas dan fasilitas yang terjaga dengan baik dan manajemen kelas *full day* yang kuat.<sup>18</sup> Faktor penghambat yang dihadapi sekolah antara lain: kurangnya sosial anak, dukungan orang tua, dana dan profesionalisme guru. solusi untuk mengatasi masalah ini antara lain dengan menjalin kerja sama yang baik, kegiatan studi banding, pengembangan bakat minat dan menambah aktivitas kepekaan sosial peserta didik serta adanya *motherhood teaching* dan *family day* untuk sosialisai program sekolah ke wali murid.<sup>19</sup>

Berkaitan dengan program pengembangan karakter, penelitian yang dilakukan oleh Khayan yang berjudul manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi tentang pengelolaan program keterampilan/kecapakan hidup (*life skill*) pada dasarnya berkaitan dengan ranah kognitif dan psikomotorik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen program yang dijalankan adalah dengan membuka dua program

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 32-36.

<sup>18</sup> Hudatul Umam Habibi, “Manajemen Strategis ...”, hal.200.

<sup>19</sup> Purnama Susiati dan Ali Asyhar, “Pelaksanaan *Full Day School* Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)”, *Jurnal Studi Keislaman Cendekia* 1 (1) Juni 2015: 90-94.

unggulan, yaitu P3A atau Program Pengembangan Potensi Akademik dan PPHM atau Program Persiapan Hidup Mandiri. P3A adalah program yang ditujukan untuk mereka yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, hal ini dilakukan dengan penjurusan IPA, IPS dan bahasa sesuai minat dan bakat serta potensi akademik peserta didik. Sedangkan PPHM ditujukan bagi peserta didik yang ingin hidup mandiri setelah lulus, misalnya program keterampilan komputer, otomotif, dan tata busana. Dua program tersebut untuk mengembangkan peserta didik yang cerdas, mandiri dan mampu bersaing di lingkungannya. Sayangnya dalam penelitian ini manajemen program yang dijalankan oleh madrasah kurang maksimal.<sup>20</sup>

*Full day school* dan manajemen program pendidikan karakter sangatlah menarik untuk dikaji. Sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada ranah kogniti saja akan tetapi afektif dan psikomotorik, maka manajemen program pengembangan karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran *full day school* perlu diketahui bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program tersebut. Sistem *full day school* dimana sekolah relatif lebih lama akan menimbulkan kebosanan dan ketidakefektifan kegiatan apabila proses manajemennya buruk. Oleh karena itu perlu adanya manajemen program yang dilaksanakan agar dapat menjadikan suasana belajar yang efektif dan efisien. Sehingga penelitian yang kami ajukan merupakan manajemen program pengembangan karakter dalam sistem *full day school*.

---

<sup>20</sup> Khayan, "Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan Hidup (*Life Skill*))", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 54-68.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan akan menjelaskan gambaran yang sistematis terhadap penulisan skripsi yaitu dengan memberikan pembahasan yang jelas dan akan mempermudah dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan penelitian secara keseluruhan. Pendahuluan ini berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang memberikan gambaran yang mendasari adanya penelitian ini, rumusan masalah membatasi pokok penelitian yang akan dilakukan. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini serta kajian penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Bab II berisi tentang landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori akan menguraikan tentang teori yang sesuai dengan judul penelitian. Kemudian metode penelitian untuk mensistematisasikan metode dan langkah-langkah penelitian yang dimaksudkan.

Bab III berisi gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian ini, yang meliputi letak geografis, visi dan misi, sejarah singkat, tujuan, struktur organisasi, kegiatan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan dan data lain yang diperlukan.

Bab IV berisi pembahasan hasil data yang didapatkan dari lapangan yang berkaitan dengan manajemen program pengembangan karakter dan bagaimana sistem *full day school* yang ada di Afkaaruna Islamic School



Yogyakarta dapat membentuk karakter peserta didik akan diuraikan lebih jelas dalam bab ini.

Bab V berisi penutup yaitu simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran peneliti terhadap objek penelitian, penelitian sebelumnya maupun penelitian selanjutnya. Selain itu terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Landasan pengembangan karakter yang berjalan di Afkaaruna Islamic School terdiri dari 3 pilar, yaitu: Islam, Internasional dan lokal budaya. Ketiga landasan tersebut kemudian oleh Afkaaruna Islamic School menjadikan sebuah *academic journey* atau proses pembelajaran dimana yang juga terdiri dari tiga nilai yaitu *ta'allama (skill)*, *tafaqqaha (cognitive)* dan *tashawwafa (character)*
2. Program pengembangan karakter peserta didik yang saat ini berjalan di Afkaaruna Islamic School adalah:
  - a. *Preschool dan Kindergarten*

Program pengembangan karakter peserta didik yang dijalankan adalah pembiasaan ibadah harian, yaitu terdiri dari shalat sunnah maupun wajib, *hifdzul Qur'an*, adab dalam kehidupan sehari-hari serta program lain yaitu: *news day*, *saving day*, dan *infaq day*. Selain itu juga didukung oleh kegiatan *after school program* yaitu: *reading book* atau *story telling*, *dancing* dan *fun science*

- b. *Primary*

Program pengembangan karakter peserta didik yang berjalan adalah ibadah harian, yaitu terdiri dari shalat sunnah maupun wajib,

*hifdzul Qur'an*, adab dalam kehidupan sehari-hari serta program lain yaitu: *news day*, *saving day*, dan *infaq day*, *student ibadah card*, *belonging card*, *community*, *daily living skill practice* dan mini *workshop*. Selain itu juga didukung oleh kegiatan *after school program* yaitu: hadrah, *painting/caligraphy*, *research project*, pencak silat dan pramuka.

- c. Manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School terdiri dari lima langkah yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan penilaian. Langkah awal perencanaan karakter yang ditentukan oleh yayasan bersama dengan tim ahli, kemudian *breakdown* oleh manajer bersama dengan kepala madrasah dan guru. Setelah itu adanya pembagian *jobdesk*, manajer memonitoring isi RPP, kepala madrasah fokus pada pelaksanaan pembelajaran di madrasah masing-masing dan guru *handling* kelas dan membuat RPP. Dalam memudahkan guru membuat RPP maka dukungan yang diberikan madrasah adalah dengan membuat jadwal serta pendampingan dalam pelaksanaan tugasnya. Evaluasi dilakukan dengan harian, mingguan dan tiap level manajemen. Langkah pengembangan yang dilakukan adalah bekerjasama dengan beberapa pihak untuk meningkatkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif, seperti manajemen terpusat, pengembangan karakter guru dan target pembelajaran.
- d. Pelaksanaan manajemen program pengembangan karakter peserta didik yang ada di Afkaaruna Islamic School dalam sistem *full day school* saat

ini kurang lebih 80% dari target pembelajaran sudah dapat tercapai.

Mulai dari target diris, target karakter dan target pembelajaran.

## **B. Kontribusi Teoritik**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa meskipun dengan konsep madrasah Afkaaruna Islamic School dapat menyelenggarakan program pengembangan karakter dengan baik yaitu menyinergikan antara nilai keislaman, internasional dan budaya lokal. Sekarang ini banyak berdiri sekolah dengan konsep internasional akan tetapi tidak Islami dan berbudaya lokal, atau sebaliknya. Selain itu, meskipun ada sekolah yang menerapkan konsep internasional akan tetapi bukan dari madrasah. Dengan demikian, Afkaaruna Islamic School mampu membuktikan bahwa madrasah dapat menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memegang nilai-nilai keislaman dan menambahkan nilai internasional serta tetap berpegang teguh pada nilai-nilai budaya lokal dan terselenggara dengan baik.

## **C. Saran-Saran**

1. Kepada Afkaaruna Islamic School untuk dapat mengembangkan sistem pendidikan dengan selalu konsisten terhadap landasan pendidikan yang dimiliki serta terus melakukan langkah *improvement* dan *development* dalam setiap level manajemen agar sistem manajemen terpusat dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan
2. Kepada seluruh civitas akademika Afkaaruna Islamic School agar dapat terus menanamkan nilai-nilai Afkaaruna baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah agar nilai-nilai pendidikan yang telah didapatkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

#### **D. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta bagi seluruh penggerak pendidikan madrasah agar mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Penulis juga mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun, sehingga penulis bisa memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil Husain, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: PT.Ciputat Press, 2005.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media bekerja sama dengan FIP UNY, 2008.
- Astuti, Marfiah. "Implementasi Program *Fullday School* Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang" *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.1, No.2 Juli 2013.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Depiyanti, Oci Melisa, "Model Pendidikan Karakter di *Islamic Full Day School* (Studi Deskriptif pada SD Cendekia *Leadership School*, Bandung)" *Jurnal Tarbawy*, Vol.1, No.2, 2014.
- Farhani, Fetty, "Implementasi *Full Day School* dalam Membentuk Kualitas Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Fausto, Reynette "Istilah Kurikulum Internasional." *Femina*. 2016.  
<https://www.femina.co.id/family/istilah-kurikulum-internasional> (diakses pada tanggal 6 Februari 2018)
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Habibi, Hudatul Umam, "Manajemen Strategis Program *Full Day School* (FDS) MTsN Model Kebumen", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hidayat, Arif, "Analisis-Komparasi Standar Kompetensi dan Materi Sains Kurikulum Internasional dan KTSP pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional: Kasus Fisika di SMP dan SMA", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA Universitas Yogyakarta*, Mei, 2011.
- Hidayat, Asep Saepul, "Manajemen Sekolah Berbasis Karakter", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 1, Januari: 2012.

- Imtihan. “Isi Perpres No.87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.” *Edunamika*. 2017. <https://edunamika.com/isi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/> (diakses pada tanggal 20 November 2017)
- Judiani, Sri, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 9, 2010.
- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khayan, “Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan Hidup (*Life Skill*))”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.
- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Leasa, Marleny, “Full Day School dalam Pembentukan Karakter Siswa SMKN 13 Kota Malang”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 6, No. 1, April 2017.
- Lorenza, Medina “Administrasi Sarana dan Prasarana.” *Kumpulan Makalah*. (April 12, 2015). <http://medinalorenza.blogspot.co.id/2015/04/administrasi-sarana-dan-prasarana.html>. (diakses pada tanggal 6 Februari 2018)
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Mastapala, Mirok “problematika pendidikan modern”  
<https://firdausimastapala.blogspot.co.id/2012/12/problematika-pendidikan-modern.html> diakses pada tanggal 8 November 2017
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Bogor: Indonesia Heritage Foundation, 2004.
- Milles, Matthew B dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Yogyakarta: UI Press, 2009.
- Moleong, Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Montessori, Maria dan Gerald Lee Gutek (ed.), *Metode Montessori*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Na'im, Moch. Syukron Na'im, “Efektifitas Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Nasional, Kementerian Pendidikan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011.

- Nasional, Kementrian Pendidikan, *Pengembangan Pendidikan, Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Narwati, Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Pradana, Betha Handini, “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya membentuk Habitus Literasi Siswa di SMA Negeri 4 Magelang”, *SOLIDARITY*, Vol.6, No.2 Oktober 2017.
- Qurays, Khamid, “Kumpulan Ayat Al-Quran Tentang Akhlak.”  
<http://www.fiqihmuslim.com/2017/12/ayat-al-quran-tentang-akhlak.html> (diakses pada tanggal 8 Februari 2018)
- Ramdhani, Muhammad Ali “Lingkungan Pendidikan dalam Impelementasi Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 1, No. 8 2014.
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta Media.
- RI, Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2003.
- Rusuli, Izzatur “Reflkesi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Pencerahan*, Vol.8, No.1 Juli-Desember 2014.
- S, Damianti Vismala, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori &Praktek KTSP)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Shobirin, Ma'as, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Siagian, Sondang P., *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1981.
- Sudjana, Djudju, *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Fallah, 2004.
- Sudrajat, Ajat. “Mengapa Pendidikan Karakter?.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.1, No.1 Oktober 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Susiati, Purnama dan Ali Asyhar, “Pelaksanaan *Full Day School* Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi



Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)", *Jurnal Studi KeIslaman Cendekia*, Vol., No.1 Juni 2015.

Wahyuningtyas, Agustin dan Udik Budi Wibowo, "Manajemen Pendidikan Karakter pada SMP *Full Day School* di Kota Yogyakarta", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.5, No.1, April 2017.

Wiyani, N.A., *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani , 2012.

Wiyani, N.A., *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.447/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Kepada Yth. :

**Dr. Zainal Arifin, M.S.I**

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

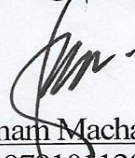
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : MANAJEMEN *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (Studi Kasus  
di Afkaaruna *Islamic School* Yogyakarta)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

  
Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Alfiatur Rohmah  
Nomor Induk : 14490022  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL DI  
AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 29 November 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 November 2017

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005



Yogyakarta, 19 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10300/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kanwil Kementerian Agama  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-3903/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017  
Tanggal : 18 Desember 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL DI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : ALFIATUR ROHMAH  
NIM : 14490022  
No. HP/Identitas : 0895331960912 / 3320115807960002  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : *Afkaaruna Islamic School*, Kabupaten Sleman, DIY  
Waktu Penelitian : 26 Desember 2017 s.d. 10 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY

*Agung Supriyono, SH*  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3903/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Desember 2017

Kepada  
Yth : Kepala Afkaaruna Islamic School Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL DI AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Sopen Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **Afkaaruna Islamic School Yogyakarta**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 26 Desember 2017-10 Februari 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Istibingsih*  
Istibingsih<sup>e</sup>

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH  
**AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL**  
Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kalurang Km 12,5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem,  
Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885  
email: information@afkaaruna.sch.id, website: www.afkaaruna.sch.id



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 092/YADS/SK/II/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A.

Jabatan : Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Alfiatur Rohmah

NIM : 14490022

Asal Perguruan Tinggi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di Afkaaruna Islamic School mulai 26 Desember – 10 Februari 2018 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem *Full Day School* Di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan : Di Sleman

Tanggal : 10 Februari 2018

Ketua Yayasan Abdul Djalil Sibaweh



*Samsul Ma'arif Mujiharto*  
Samsul Ma'arif Mujiharto, S.Fil., M.A.

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.14.761/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Alfiatur Rohmah :  
تاريخ الميلاد : ١٨ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مايو ٢٠١٧، وحصلت على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٦٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٩ مايو ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfiatur Rohmah  
NIM : 14490022  
Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.S.I  
Mulai Pembimbingan : 20 Oktober 2018  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI MADRASAH AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL YOGYAKARTA  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20 Oktober 2017	I	Proposal Skripsi	
2	23 November 2017	II	Revisi Proposal	
4	30 November 2017	III	Revisi Proposal	
5	05 Januari 2018	IV	BAB III dan BAB IV	
6	9 Februari 2018	V	Revisi BAB III dan IV	
7	12 Februari 2018	VI	Lengkapi Naskah Skripsi dan ACC	

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002



# Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

**Nama** : ALFIATUR ROHMAH  
**NIM** : 14490022  
**Jurusan/Prodi** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Nama DPL** : Muh. Qowim, S.Ag., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Pesantren Joglo Alit dengan nilai:

**96,60 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua.



**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011

# Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017


Diberikan kepada:

**Nama** : ALFIATUR ROHMAH  
**NIM** : 14490022  
**Jurusan/Pogram Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Afkaaruna Islamic School dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



26  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1916/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Alfiatur Rohmah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jepara, 18 Juli 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14490022  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sabrangkali, Karangdukuh  
Kecamatan : Jogonalan  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.21.340/2017

This is to certify that:

Name : **Alfiatur Rohmah**  
Date of Birth : **July 18, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 29, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 29, 2017  
Director,

*Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005*



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ALFIATUR ROHIMAH  
NIM : 14490022  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

  
Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

diberikan kepada:

ALFIATUR ROHMAH

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

  
**Syaui Biq**  
NIM.11520023

ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
**OPAK 2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Alfiatur Rohmah  
 NIM : 14490022  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN  
 RI  
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI  
 DAN KOMUNIKASI  
 Kepala PTIPD  
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 001/B-2/PKTQ/FTK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**ALFIATUR ROHMAH**

telah dinyatakan lulus dalam:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahli Salim

NIM. 12490001

NILAI
A+





# Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

## Sertifikat

Nomor: 550/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**ALFIATUR ROHMAH**

telah tuntas menghafalkan

**JUZ 30**

dalam proses pendampingan hafalan yang dilaksanakan

oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

periode 2015.

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19740315 199803 1 004



Arif Salim Fuadi

NIM. 12490001



**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**I J A Z A H**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.01/II.20/PP.01.1/0038/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah .... **NEGERI**  
..... **BAWU JEPARA** ..... menerangkan bahwa :  
nama : **ALFIATUR ROHMAH**  
tempat dan tanggal lahir : **JEPARA, 18 JULI 1996**  
nama orang tua/wali : **NASIRUN**  
nomor induk siswa nasional : **9960958814**  
nomor peserta ujian nasional : **3-14-03-23-500-038-3**  
madrasah asal : **MAN BAWU JEPARA**

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**JEPARA, 20 MEI** ..... 2014

Kepala Madrasah,



**Drs. H. AMIRUDDIN AZIZ, M.Pd**

NIP. 196601251993031002....

MA 110007143



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Ketua Yayasan**

1. Apa latar belakang bapak mendirikan Afkaaruna Islamic School?
2. Konsep sekolah seperti apa yang diunggulkan dari Afkaaruna Islamic School?
3. Jenjang pendidikan apa saja yang ada di Afkaaruna Islamic School?
4. Bagaimana kualifikasi guru yang ada di Afkaaruna Islamic School?
5. Bagaimana tanggapan Afkaaruna Islamic School tentang pendidikan karakter?
6. Apa saja program pengembangan karakter yang ada di Afkaaruna Islamic School?
7. Apa saja program pendidikan karakter yang ada di Afkaaruna Islamic School?
8. Bagaimana manajemen program pengembangan karakter yang ada di Afkaaruna Islamic School?
9. Bagaimana peran yayasan dalam perencanaan program pengembangan karakter?
10. Bagaimana peran yayasan dalam pengorganisasian manajemen program pengembangan karakter?
11. Bagaimana langkah yang dilakukan oleh pihak yayasan dalam fungsi penggerakan?
12. Bagaimana pengendalian yang dilakukan untuk menjamin sistem berjalan dengan baik?
13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh yayasan?
14. Langkah development apa yang akan dilakukan yayasan kedepan?
15. Apa rencana dan kontribusi yang akan diberikan oleh Afkaaruna Islamic School dalam waktu kedepan?

### **B. Manajer, Kepala MI, RA dan PAUD**

#### **Profil Afkaaruna Islamic School**

1. Bagaimana manajemen madrasah yang ada di Afkaaruna Islamic School?
2. Bagaimana pembagian kerja antara manager dan kepala madrasah di Afkaaruna Islamic School?
3. Bagaimana komunikasi antara pihak madrasah dan yayasan kaitannya dengan manajemen madrasah?
4. Apa kurikulum yang digunakan Afkaaruna Islamic School?
5. Apa saja kegiatan harian yang terdapat di Afkaaruna Islamic School?

6. Apakah terdapat kualifikasi khusus terhadap peserta didik di Afkaaruna Islamic School?
7. Konsep pendidikan seperti apa yang diunggulkan dari Afkaaruna Islamic School?

### **Manajemen Program Pengembangan Karakter**

1. Bagaimana pendidikan karakter menurut anda dilihat dari sudut pandang Afkaaruna Islamic School?
2. Apa nilai-nilai karakter yang diterapkan di Afkaaruna Islamic School?
3. Apa landasan pendidikan karakter yang digunakan oleh Afkaaruna Islamic School?
4. Apakah pendidikan karakter perlu dikembangkan dengan program khusus di Afkaaruna Islamic School?
5. Apa program pengembangan karakter peserta didik yang diterapkan Afkaaruna Islamic School?
6. Apakah tujuan yang diharapkan dari program-program pengembangan karakter tersebut?
7. Bagaimana perencanaan yang dilakukan madrasah dalam merumuskan program-program pengembangan karakter tersebut?
8. Bagaimana pengorganisasian terhadap rumusan program pengembangan karakter yang telah direncanakan sebelumnya?
9. Bagaimana fungsi penggerakan terhadap program pengembangan karakter yang telah disusun oleh Afkaaruna Islamic School?
10. Bagaimana Pengendalian yang dilakukan untuk menjamin program pengembangan karakter sesuai dengan rencana?
11. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan terhadap program pengembangan karakter yang sedang berjalan?
12. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School?
13. Apakah yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
14. Apakah langkah *development* atau inovasi yang dilakukan terhadap program pengembangan karakter yang akan dilakukan kedepannya?
15. Bagaimana hasil manajemen program pengembangan karakter yang sudah dijalankan Afkaaruna Islamic School sampai saat ini?
16. Apakah capaian peserta didik saat ini sudah sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan madrasah?

### **Sistem Fullday School**

1. Bagaimana sistem *full day* yang dijalankan di Afkaaruna Islamic School?
2. Bagaimana kaitan antara manajemen program pengembangan karakter dengan sistem full day Afkaaruna Islamic School?
3. Apa kendala yang dihadapi madrasah dalam pelaksanaan sistem full day school?
4. Apa yang dilakukan madrasah dalam menghadapi masalah tersebut?
5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan full day school di madrasah?
6. Apa inovasi yang akan dilakukan kaitannya dengan sistem full day Afkaaruna Islamic School?

### **C. Orang Tua/Wali**

1. Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pendidikan karakter di Afkaaruna Islamic School?
3. Menurut anda seberapa penting penyusunan program pengembangan karakter peserta didik di Afkaaruna Islamic School?
4. Apa program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School yang anda ketahui sesuai dengan jenjang pendidikan anak anda?
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap program tersebut?
6. Apakah program yang diberikan oleh madrasah sudah sesuai dengan harapan anda sebagai orang tua/wali?
7. Apakah terdapat perubahan sikap (lebih baik) pada anak setelah mendapatkan program pengembangan karakter yang diterapkan di sekolah?
8. Apakah sebagai orang tua/wali merasa puas dengan program pengembangan karakter yang dijalankan madrasah?
9. Apakah terdapat masukan/saran untuk pihak madrasah berkaitan dengan program pengembangan karakter?
10. Bagaimana dukungan yang diberikan orang tua/wali terhadap pengembangan karakter anak di rumah?
11. Apakah orang tua/wali sering melakukan komunikasi dengan madrasah terkait dengan perkembangan karakter anak?
12. Apa harapan anda dengan adanya program pengembangan karakter anak yang saat ini dijalankan madrasah?

## HASIL WAWANCARA

### Transkrip Wawancara 1

**Narasumber : Ketua Yayasan dan Pendiri Afkaaruna Islamic School**

**Tempat : Office Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Senin, 22 Januari 2018**

**Waktu : 13.00– 14.30 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum pak, sebelumnya pak Anam perkenalkan nama saya Alfiatur Rohmah saya mahasisiwi MPI yang sedang melakukan penelitian kaitannya dengan manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Disitu (pedoman wawancara) saya juga telah mencantumkan gambaran umum tentang proposal saya. Jadi fokusnya disini adalah tentang manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna itu sendiri, dalam hal ini RA Afkaaruna. Karena yang saya tahu pendidikan karakter di Afkaaruna itu sangat kuat, jadi fokus penelitian saya adalah tentang manajemen programnya.

N : Iya, Waalaikumsalam mbak Alfi, silahkan

P : langsung saja ya pak, pertama tentang Afkaaruna Itu sendiri, apa latar belakang berdirinya Afkaaruna itu pak?

N : Awalnya, menjelang selesai sekolah S3 di Australia, kami berusaha mencari sekolah untuk anak kami yang berusia 4,5 tahun di Yogyakarta. Kami menginginkan sekolah internasional, Islami, namun juga respect dan mengambil inspirasi dari budaya lokal. Akan tetapi, kami belum menemukan sekolah yang sreg di hati. Saya akui semua sekolah bertujuan baik, namun yang pas dengan visi misi kami kok belum ada. Sudah survey sana sini ndak nemu. Cerita ke temen-temen malah disuruh buat sekolah sendiri ya sudah, jadilah Afkaaruna ini yang berdiri dibawah yayasan Abdul Djalil Sibaweh

P : Konsep sekolah seperti apa yang diunggulkan dari Afkaaruna Islamic School?

N : kami memutuskan untuk membuat konsep sekolah yang menyinergikan tiga elemen utama: keislaman, kelokalan dan keinternasionalan. Kami berpendapat bahwa pendidikan pada anak harus berpegang teguh pada agama, berakar pada budaya lokal dan berinteraksi secara dinamis dengan dunia internasional. Dengan begitu, kami berharap, akan lahir generasi pembelajar yang berkeingintahuan tinggi (muhibbul ilmi), bersemangat, inovatif, berpegang teguh pada nilai keislaman, berwawasan internasional, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal

P : jenjang pendidikan yang ada disini apa saja ya pak?

N : kita punya dua awalnya, *preschool* dan *kindy*. Sekarang ada *primary*

P : kualifikasi guru disini bagaimana pak?

N : jadi ketika merekrut itu kan ada tiga, ngajinya jadi tentang ibadahnya, tes ibadahnya, maksudnya baca Qur'annya itu dan agama terus kemudian *microteaching* itu untuk melihat kemampuan bahasa inggrisnya kemudian yang ketiga kemudian loyalitasnya. Kalau tiga unsur itu memenuhi, ya sudah. Kita gabung. Selain itu ya harus S1 pastinya, hehe dan yang terpenting lagi seneng sama anak-anak

P : kalau dalam manajemen program sendiri peran yayasan bagaimana pak? Khususnya di perencanaan

N : dalam menentukan karakternya apa biasanya kita buat meeting. Jadi disitu *academic manager*, psikolog dan tim ahli yang kami pilih berembuk bersama untuk menentukan karakter apa yang akan ditargetkan di Afkaaruna ini sendiri, sekarang sudah lebih tersistem daripada dulu, sudah banyak yang bantu

P : pengorganisasiannya pak?

N : Jadi biar satu visi dengan madrasah, guru harus ikut AFT dulu. Apa itu AFT? AFT itu *Afkaaruna Foundational Training*. Jadi belajar nilai-nilai apa saja yang ada disini dan bagaimana sistem kerjanya. Selain itu terdapat materi lain yaitu *handling kids* dan juga kepegawaian. Terus biar tetep solid kita akan *reward* atau penghargaan kepada guru maupun staf yang dapat melaksanakan tugas dengan baik berupa bonus gaji, atau piagam penghargaan *educator of the year*. Selain itu juga mengadakan kegiatan *gathering* sebagai hiburan disela aktivitas dan mempererat solidaritas seluruh keluarga besar Afkaaruna Islamic School

P : pengendaliannya gimana ya pak?

N : kalau pengendalian kita pasti pantau terus ya, kalau ada waktu luang ikut rapat, kalau tidak tanya hasil rapat ya sekalian evaluasi juga kita ada FOP (Friend of Principal) ada juga harian di pagi hari itu saya juga ikut. Begitu sih

P : kalau untuk rencana Afkaaruna kedepan bagaimana pak?

N : kalau rencana kami sudah ada *renstra* ya, disitu sudah jelas 5 tahun kita mau ngapain, jadi fokus kita ya disitu dulu saat ini . semoga bisa terlaksana semuanya. Aamiin

P : terima kasih ya pak atas waktunya

N : oh ya sama sama, semoga lancar kedepan, aamiin

P : Aamiin, terima kasih pak. Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikumsalam

## Transkrip Wawancara 2

**Narasumber : Kepala RA Afkaaruna Islam School**

**Tempat : Kelas Kindy B Afkaaruna Islamic School**

**Waktu : 14.00 – 15.30 WIB**

**Keterangan: P: Peneliti N:Narasumber**

P : Assalamu'alaikum pak Anam, sebelumnya pak Anam perkenalkan nama saya Alfiatur Rohmah saya mahasiswa MPI yang sedang melakukan penelitian kaitannya dengan manajemen program pengembangan karakter peserta didik dalam sistem *full day school* di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Disitu (pedoman wawancara) saya juga telah mencantumkan gambaran umum tentang proposal saya. Jadi fokusnya disini adalah tentang manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna itu sendiri, dalam hal ini RA Afkaaruna. Karena yang saya tahu pendidikan karakter di Afkaaruna itu sangat kuat, jadi fokus penelitian saya adalah tentang manajemen programnya.

N : Iya, Waalaikumsalam mbak Alfi, saya disini Ahmad Saiful Anam selaku kepala RA Afkaaruna, atau biasanya kami sebut dengan *Kindergarten* atau *Kindy*.

P : Langsung saja ya pak, kita mulai wawancaranya

N : Baik mbak, silahkan

P : Yang pertama tentang profil Afkaaruna itu sendiri. Bagaimana sih manajemen madrasah yang ada di Afkaaruna itu sendiri? kaitannya dengan manajemen Ranya ya pak.

N : Oke. Terima kasih mbak Alfi, semoga dipermudah untuk mengerjakan proposalnya. Eh mohon maaf maksudnya skripsi, semoga cepat selesai. Saya hanya bisa membantu apa yang bisa saya bantu. Oke, untuk RA Afkaaruna. Saya sebagai kepala sekolah disini memegang tanggung jawab yang besar juga untuk manajemen antara guru, karakter anak yang apa namanya yah... kami utamakan. Jadi manajemennya kita selalu ada yang namanya evaluasi, baik itu harian maupun mingguan. Bahkan semester pun kami evaluasi untuk mengetahui perkembangan anak dan juga guru tersebut. Rutin setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai kami juga ada evaluasi kegiatan sebelumnya. Eeee...dari masalah-masalah guru tersebut kami rangkum dan nanti bila saya bisa, apa namanya.. bisa memberikan solusi akan saya berikan jika itu menjadi PR kami akan saya sampaikan ke pihak manager atau yayasan. Itu setiap harinya. Dan setiap minggunya, karena kami lima hari kerja, Senin-Jum'at, sabtu untuk anak-anak libur tapi kita tetap masuk, karena disitu nanti evaluasi mingguan dan juga do'a bersama. Kami berharap anak anak itu bisa melebihi dari guru-guru, itu yang kami harapkan. Kami berdo'a dan evaluasi. Pernah juga ada masalah... eeee....untuk pendidikan karakter itu, ketika anak susah untuk patuh kepada guru. memang pernah ada masalah kasus kecil, waktu itu ada anak itu susah banget.. apa namanya ya berbakti kepada guru, salim susah, kadang..ee.. dia lari lari, nah itu ada satu guru itu melaporkan di evaluasi pagi itu kita merasa itu dan kami cari solusinya bersama-sama dan akhirnya apa ya, kita panggil anak untuk



edukasi, pelan-pelan walaupun kami tetap bahasa inggris, ya kadang kita menyampaikan dalam bahasa inggris kita melihat anak itu bingung untuk memahaminya kita bisiki dalam bahasan indonesia. Walaupun kita *full time* pakai bahasa inggris tapi kita tahu kok itu anak kok kayaknya belum paham makanya kita bisikkan. Kenapa kita bisikkan? Karena agar tidak mengganggu suasana kelas. Karena kan kita konsepnya memang harus bahasa inggris, jadi guru itu pakek bahasa inggris dan anak juga pelan-pelan pakai bahasa inggris. Nah.. dengan tahap demi tahap, pelan tapi pasti pertama kita edukasi dan mereka mengaku paaham, kita lihat besok. Tapi tetep namanya anak-anak pasti ada namanya apa ya..e... pengulangan kayak gitu, masih ngulang lagi nakalnya tersebut, kita edukasi lagi, pelan tapi pasti sekarang alhamdulillah anak-anak ya udah deket sama guru, udah cium tangan sama guru, dan juga mendengarkan dan bahkan sekarang sudah pogres bahasa inggrisnya susah teerlihat. Walaupun *grammatical*nya masih kebalik balik, *you is*, tapi pelan-pelan pasti bisa. Itu evaluasi, sebenarnya masih banyak yang lain, tapi evaluasi itu.

P : Jadi itu evaluasi, dari hasil evaluasi ada solusi begitu pak

N : Ya benar dan juga manajemen yang lain itu untuk guru, nah karena guru itu juga bertanggung jawab untuk mendidik dan berkewajiban untuk membuat RPP, kami selalu memotivasi guru untuk selalu ngerjain RPP. Walaupun itu RPP sebenarnya tugas guru juga, bahasanya yaudah itu terserah guru, mending kami sebagai apa namanya ya, kepala sekolah itu “mana RPPnya” saya tagihin, tapi kami membantu untuk membagi waktu. Jadi, ee... untuk Senin-Selasa kami temani untuk guru itu membuat RPP, nanti Rabu siang saya mengoreksi terus agar ketika ada yang kurang pas saya kembalikan kepada guru lagi untuk di apa namanya... di perbaiki. Nanti Jum’at jadi sudah siap, jadi RPP yang e..... untuk minggu depan, minggu ini sudah jadi. Itu kami pantau terus. Walaupun sebenarnya itu kan tugas pribadi guru tersebut ya.. ee saya harus meminta umpama mana RPPnya? Tapi harus kita pantau, kadang kita temenin ke kelas, butuh apa. Kadang mereka butuh dana untuk membuat APE ya kami siapkan nanti, saya usahakan untuk mencari dana, entah itu dari minta yayasan atau bantuan dari pemerintah atau yang lai, kami usahakan ada untuk kemajuan proses pembelajaran tersebut. Itu.

P : untuk manajemen madrasahnyanya....

N : iya.. dan juga untuk rapat, rapat memang tiap bulan, tiap minggu itu ada rapat khusus untuk guru dan saya juga rapat dengan yayasan dan tiap bulannya, jadi ada pertemuan antara kepala sekolah dengan RA yang lain. Jadi kita saling sharing itu untuk kemajuan bersama. Jadi di RA sana kemajuannya seperti ini, kita sharing begitu juga kami kemajuannya seperti ini kita sharing bersama. Jadi harapannya RA itu bukan sana yang maju kami yang maju tapi kita bersama yang maju, baik di tingkat gugus tingkat kabupaten tingkat provinsi.

P : Oke, ee kalau.. ee tadi kan bapak sebutkan kalau di Afkaaruna itu ada manager ada juga kepala madrasah, itu untuk pembagian kerjanya seperti apa sih pak? Apakah tidak terkesan adanya dualisme kinerja atau seperti apa?

N : Sekilas memang hampir sama. Tapi kita juga membagi tugas, SOP tugas masing-masing sebagai kepala dan sebagai manajer, sebenarnya manajer itu diatas kepala, walaupun

sebenarnya kepala sekolah itu juga memiliki tanggung jawab juga sebagai manajer, jadi sebenarnya manajer yang diposisikan oleh yayasan itu sebagai tempat sharing saya sebagai kepala itu nanti saya punya ide untuk memajukan afkaaruna seperti ini, tek tek tek..nanti saya ajukan ke manager oke baru acc maka baru dijalankan, sebenarnya manager itu sebagai penjemabatan antara madrasah dengan yayasan jadi tidak dari kepala langsung ke yayasan tapi ada yang menjembatani. Dan juga ada masukan masukan yang insya allah lebih maju dari apa yang saya jalankan sebelumnya.

P : Jadi tetap ada SOPnya

N : Dan juga ada pembagiannya agar tidak tumpang tindih.

P : Oh begitu pak jadi tidak ada dualisme. Tadi dikatakan bahwa manajer itu sebagai jembatan antara madrasah dan juga yayasan. Nah kalau komunikasi antara pihak madrasah dan yayasan itu apakah selalu lewat manajer atukah bisa langsung gitu pak.

N : Sebenarnya langsung ke yayasan juga gak ada masalah. Saya juga sudah kenal dekat dengan ketua yayasan tapi memang itu aturan, tapi gak semua masalah yang saya alami di madrasah itu langsung ke yayasan. Saya sharing dulu ke manajer untuk mencari apa namanya solusi. Jadi harapannya itu yayasan itu tahu baik baiknya saja, pahitnya itu biar saya yang nerima gitu.

P : Itu kaitannya dengan apa ya struktur organisasi. Lalu untuk kurikulum pak, kurikulum yang digunakan untuk RAnyanya apa?

N : Kami menggunakan IPC itu yang kurikulum internasional, tapi tidak meninggalkan apa namanya.. K-13. Karena kita Indonesia harus menggunakan K-13, tapi apa namanya kita berusaha menggabungkan antara kurikulum internasional dengan K-13 tersebut. Tapi patokan kami tetap kurikulum internasional tersebut. Untuk kurikulumnya. Karena yang saya lihat itu di internasional itu lebih simpe lebih dalam lebih ringkas, tapi ilmunya luas. Ketika ada diklat RPP untuk kurikulum 2013 kita tetap mengikuti.

P : Jadi fokusnya di IPC. Jadi tetap pakai K-13 *dicombine* sama IPC.

N : Karena kita mencantumkan KI, KI kan ada di K-13. Kalau di IPC tersebut mencantumkan kegiatan seperti ini ternyata ada apa namanya menyambung dengan KI di K-13 tersebut.

P : Untuk kegiatan hariannya pak, kalau di RA bagaimana?

N : Oke. Kegiatan rutin yang kami lakukan, karena kami mulai Senin-Jum'at, jadi ada pilihan kita menawarkan ke orang tua itu ada program setengah hari atau *half day* dan *full day*. Sebenarnya untuk materi sama baik yang *half day* maupun *full day*. Tetap masuk jam 07.30 bagi yang *half day* pulang jam 13.00 yang *full day* sampai jam 16.00. Mereka sama sama dapat materi yang sama mulai dari s07.30. mereka masuk jam 07.30 titt, baca asmaul husna untuk kita berdoa terus dilanjutkan paling enggak seperempat atau 10 menit tergantung pengkondisian anak. Kalau anak bisa dikondisikan jam setengah 8 paling 10 menit kalau kita harus mengkondisikan anak paling 15 menit. Setelah itu lanjut hafalan surat tersebut,

program *hifdzul qur'an*. Ee... sesuai kelas beda kelas beda targetnya. Walaupun kami harapannya lulus TK lulus RA kami itu harapannya minimal hafal yaitu Ad-dhuha atau Al-Lail, bonus Al-Lail, tapi ad-dhuha itu cukup.

P : Itu untuk... kan RAnya ada dua kelas nih pak A sama B. Itu targetnya untuk Ad-Dhuha itu untuk Kindy A atau Kindy B?

N : Kindy B, jadi langsung lulus RA kami hafal e... Ad-Dhuha tersebut sesuai kelompok surat tersebut, jadi surat ini targetnya dua bulan atau 1 bulan selesai, lanjut surat berikutnya begitu. Sampai jam 8. Oke lanjut, kita ada ngaji, ngaji iqro' jadi setengah jam dengan setengah jam itu dibagi harapannya satu anak itu 5 menit maksimal 5 menit. Jadi gurunya kita untuk educatornya ada bantuan dari volunteer gitu jadi kita enggak apa namanya memanfaatkan masyarakat sekitar juga karena kami dekat dengan pandanaran kami mengajak santri pandanaran untuk membantu dan alhamdulillah mereka juga bisa bahasa inggris. Sampai jam setengah 9, jadi mereka fokus satu anak satu guru. karena kita modelnya sorogan jadi langsung ke anak 5 menit. Misalkan dia masih iqro'2 misalkan halaman 5, ya pokoknya 5 menit itu dapat berapa dan pengulangan, targetnya itu satu semester 1 iqro' selesai. Ya Alhamdulillah semester kemarin kita sudah melebihi target bahkan ada yang harusnya 1 iqro' selesai dia sudah masuk ke iqro' berikutnya. Ya itu, karena anak anak juga semangat dan guru juga semangat dan disiplin waktu. Itu program iqro'. Selanjutnya setengah 9 kita rutin dhuha, dhuha dari jam 08.30 sampai jam 09.00, dhuha dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan jum'at.

P : Kenapa tidak setiap hari pak?

N : Untuk senin dan rabu ada program lain. Untuk senin itu kita ada upacara, harapannya merka juga cinta tanah air, walaupun kita internasional tapi tidak meninggalkan indonesia. Untuk senin upacara, Rabu olahraga. Bukan berarti dhuha ditinggalkan, karena olahraga itu kita adakan usahakan sebelum jam 9, jadi kita mengambil sesudah ngaji, setengah jamlah di lapangan, harapannya kita mendapat vitamin D dari sinar matahari tersebut, kalau misalkan diatas jam 9 nanti kan jadinya pembakaran. Kayak gitu. Jadinya sampai jam 9 sesuai hari, ada yang upacara ada yang shalat dhuha, ada yang olahraga sampai jam 9. Nah jam 9 sampai ya mungkin sampai 09.20 atau 09.30 itu ada snack pagi. Kami memfasilitasi snack pagi untuk anak-anak, semua untuk yang full day maupun yang half day. Setelah itu baru masuk apa namanya, kegiatan anak 09.30. yaitu melatih mental anak, mereka kita biasakan membaca, sebenarnya yang membaca guru, tapi nanti ketika guru sudah menarik kumpul terus kita bacakan buku harapannya anak-anak itu tertarik untuk buku, oh bukunya menarik, ada gambarnya, pengulangan tentang buku tersebut itu. Setelah itu baru kegiatan anak menjadi reporter. Jadi anak itu membawa barang kesukaannya entah itu mainan atau apa itu, diajak untuk PD, jadi mereka kedepan didepan temen temen, dia cerita tentang barang kesukaannya. Sampai jam 10 tersebut, setelah itu dari jam 10 sampai 11.30 itu baru kurikulum IPC tersebut itu. Sesuai RPP yang mereka buat. Jadi proses pembelajaran mungkin itu menggunting mewarnai, menempel atau menjodohkan itu sesuai RPP masing masing. 11.30 selesai ee... mendekati waktu dhuhur anak-anak disiapkan untuk shalat dhuhur, kami pantau wudhunya, begitu dhuha juga kami pantau wudhunya baik niat, gerakan, doa sesudah wudhu, lalu kita

amati dengan dibandingkan dulu anak pas masuk anak pertama kali ajaran baru itu belum bisa sama sekali baik itu niat, gerakan baik itu apapun , tapi perlahan tapi pasti alhamdulillah sekarang sudah bisa, bahkan sekarang apabila sudah mendengar bel tanda shalat dhuha maupun dhuhur mereka otomatis berebut lari.maksudnya langsung menuju ke tempat wudhu, waktunya shalat ya langsung wudhu, setelah wudhu ya langsung shaat berjama'ah. Untuk yang dhuha tadi itu ee anak anak yang jadi imam jadi kita nunjuk ada yang jadi imam kalau shalat dhuhur ya guru yang jadi imam, kadang saya, kadang guru kelas yang jadi imam. Dan dishalat dhuhu ataupun shalat dhuhur kita ada pengulangan surat-surat jadi surat yang sudah dihafal hari itu kita ulangkan dan surat yang pernah dihafalkan juga diulangkan. Selain surat kami juga ada hafalan doa-doa setiap hari sesuai kelas masing-masing, karena masing-masing kelas berbeda sesuai dengan kesulitan kelas tersebut. Begitu. Dhuhur selesai lanjut kita makan siang, untuk makan siang semua dapat baik half day maupun full day kami pantau perkembangan anak, baik etika makan, doa sebelum dan sesudah makan, kami pantau perkembangan anak. Kemudian tidak boleh ngobrol terus kami ingatkan ada sebagian yang ngobrol kami ingatkan. Ada juga yang waktunya makan dia tenang, ngobrolnya nanti juga ada. Setelah makan siang selesai kurang lebih setengah 1 waktu itu free jadi bebas anak-anak tapi ada waktunya guru untuk menulis daily report atau raport harian waktunya guru untuk menulis sambil menunggu pulang, jadi maksimal jam 1 anak anak sudah dijemput bagi yang half day, nah kami juga, jadi kami mendidik anak juga mendidik orang tua untuk disiplin, nah caranya gimana untuk mendidik orang tua disiplin, kami tegaskan kepada orang tua tolong anak yang half day dijemput maksimal jam 1, kalau misalkan telat kami ada denda, sebenarnya kami tidak menetapkan denda tapi kami mengharapakan orang tua untuk disiplin. Tapi kadang juga ada 1, 2 yang kadang penjemputan telat ya mau gak mau ada denda, jadi mulai jam 1 -1.15 kami bebaskan, jadi intinya jam 1.15 maksimal penjemputan, ketika sudah lebih, maka itu dapat denda 10.000 tersebut. Harapannya bukan uangnya, tapi untuk orang tua tersebut bisa tepat waktu. Jadi yang setengah hari atau hlaf day mereka sudah dijemput pulang bagi yang full day mereka masuk free time dan juga untuk tidur siang, jadi mereka mungkin udah capek kita ajak guru-guru untuk, maksudnya guru guru mengjak anak anak untuk tidur siang sampai setengah 3. Baru kita mandikan dan juga dapat snack sore. Nah.. ada waktu paling tidak setengah 3 mandi sampai jam 3 snack bentar shalat ashar jam 3.15 atau jam 3.20 sampai shalat ashar selesai setelah itu kita ada program ekstra, bagi yang full day dapat program ekstra tambahan. Untuk hari senin hadroh, hari selasa dancing, hari rabu colouring, hari kamis pencak silat, hari jum'at fun science, itu program kita. Sampai jam 4 mereka selesai program.. eee... untuk melatih orang tua masih sama juga tetep jam 4-4.15, jam 4.15 lebih itu kena denda, jadi gitu. Selain itu juga untuk memudahkan orang tua untuk khawatir denda atau gimana, kami menyediakan jasa antar jemput, dia misalkan anak saya dijemput jam 1 anak tersebut half day, maka bagi guru yang apa namanya bertugas ngantar maka dia langsung mengantar ke rumah sampai ketemu orang tua, bahwa kami pasarhakan kembali sama orang tua bagi yang full day juga kami antarkan, begitu.

P : Kalau.. apa... konsep dari yang diunggulkan dari RA Afkaaruna itu sendiri seperti apa, maksudnya konsep pendidikan unggulannya.

N : ya... untuk Afkaaruna kami memiliki tiga pilar yang pertama itu internasional, kedua local budaya yang terkahir ee... islam. Jadi walaupun kami menggunakan kurikulum internasional, jadi kami tidak apa namanya menggunakan bahasa inggris terus internasional enggak, tapi kami memang menggunakan kurikulum internasional, dan juga apa namanya lokal budaya, walaupun kita sudah belajar bahasa inggris, belajar bahasa orang tapi kita tidak meninggalkan asal kita, asal kita di indonesia, dari jawa, dari jogja jadi kita tetep menggunakan unggah unggah, jadi kita sama orang tua ya tetep salim ya salam dan juga cium tangan. Kalau misalkan sama temen kita panggil ya mas, mbak kalau sama guru ya pak, bu karena kita lokal budaya karena indonesia manggilnya pak kita ya pak, miss, mister bukan ustadz atau apa ya tapi kita ini indonesia pak, bu kita menggunakan itu. Kemudian yang terakhir yaitu islam kami menyebutnya dirasah al islamiyah, kami memang mengutamakan agama karena anak itu merupakan usia emas jangan sampai kita sia siakan kalau misalkan pondasinya udah kuat, agama aqidahnya mereka sudah kuat insya allah mereka dewasa islamnya kuat, baik itu hafalan, aqidah, akhlak, fikih semua kami sampaikan Cuma kita menyampaikan tidak berupa pelajaran, hari ini fiqi, hari ini aqidah, tapi kita langsung praktik. Jangan kayak akhlak, akhlak pada guru gimana kita praktekan, anak pertama menyapa guru, salam, salim dan lain lain. Kita tidak leawat pelajatron tapi langsung praktik. Fiqih juga kita sampaikan, bersuci untuk yang agama dan ada koordinator sendiri sendiri, sebagai koordinator internasional, koordinataor lokal budaya, koordinator dirasah islamiyah ada bagiannya sendiri sendiri. merka fokus untuk memajukan anak anak sesuai dengan visi misi kita.

P : kalau pak anam sendiri, koordinator untuk bidang apa?

N: Saya itu merangkap sebagai kepala sekolah juga koordinator dirasah al islamiyah

P : Jadi tidak hanya sebagai kepala sekolah saja, akan tetapi merangkap begitu pak

N : iya, karena guru terbatas sebenarnya jadi ada yang double double

P : ada berapa sih pak jumlah guru yang ada disini?

N : untuk RA kita ada 4 setahu saya. Saya, bu defi, bu nisa, bu lutfi tambah satu front office. Ee... satu sama dua, front office untuk menyambut tamu dan satu bagian keuangan.

P : Jadi itu ya pak gambaran afkaaruna secara umum, kita lanjut ke manajemennya. Emm.. mungkin kalau manajemen itu bagian umum awal fokus saya adalah tentang fungsi-fungsi manajemen, kalau kita dalam hal membuat segala sesuatu kan harus direncanakan, harus dipantau juga apakah sesuai rencana atau tidak dan ada evaluasi juga. Dan yang ingin saya tanyakan juga berkaitan dengan beberapa poin yang sudah saya tulis di proposal. Nanti misalkan kalau kurange jelas dengan pertanyaan nanti bisa melihat gambaran umumnya. Kalau menurut pak anam sendiri pendidikan karakter dipandang dari afkaaruna itu bagaimana? Afkaaruna memandang pendidikan karakter itu kayak gimana?

N : emm.. gimana ya. Karakter. Karakter itu dimiliki oleh setiap orang, jadi kita harus menanamkan, jadi karakter itu kebiasaan juga. Kita harus membiasakan anak untuk berbuat baik, berbudi pekerti yang baik terus pengulangan. Kami harapannya anak anak itu tidak seperti jaman saya, kalau jaman saya muda itu banyak anak yang tawuran, berani sama orang

tua, ada yang.. bolos ada yang macam macam. Kita tanamkan karakter usia dini harapannya tidak seperti jaman saya, jadi mereka tetap tahu kodratnya sebagai manusia. Manusia yang sebenarnya manusia, al insaan al kamil. Itu visi misi kami, menjadi manusia yang kamil, berbakti kepada orang tua. Jadi ketika saya mengecek RPP apakah itu sesuai harapan kami, makanya itu ada waktu untuk revisi tersebut, kami cek. Kami akan diskusi juga sama yayasan, sudah pas apa belum, kalau sudah pas oke, kalau belum ya revisi, itu yang kami utamakan, jangan sampai karakter itu lepas. Bahkan ada orang tua wali murid tersebut cerita ketika orang tua susah mengajak anaknya salim mereka anaknya susah banget ketika anaknya masuk sini mereka merasa puas ketika anaknya sudah bisa salim, sepele memang, karakter anaknya sudah dapat gitu, memang sepele tapi kami tidak kami menyampaikan sebisa kami, etika anak memang begitu, ta'limnya murid ya harus begitu sama guru ya salim ketika guru duduk anak mau salim harus duduk, terus kita ingatkan berulang ulang

P : jadi pengulangan ya pak, ee... kalau nilai-nilai karakter yang diterapkan di RA sendiri itu apa saja? Maksudnya apakah semua nilai karakter ataukah disini itu fokus, misalkan per semester anak harus punya karakter ABCD atau seperti apa?

N : eem.. karakter yang kami sampaikan ee.. sesuai apa namanya keadaan anak, ketika anak itu kurang apa ya kita sampaikan itu, seperti kayak tadi, anak itu gak bisa salim ya kita jaarkan salim, ketika naka itu gak bisa menghormati guru, guru lagi menyampaikan sesuatu kok anak ngomong sendiri atau membantah ya kita ingatkan anak itu untuk bertindak sopan jadi tidak ada target untuk program ini semester ini tapi kita langsung sesuai anak, ya anak butuh apa langsung kita berikan karena guru sebagai fasilitator anak seperti itu:

P : kalau landasan yang digunakan itu seperti apa pak?

N : berdasarkan tiga pilar yang sudah saya jelaskan tadi dan juga Tafaqqaha, Ta'allama, Tashawafa, baik intelektual, attitude dan satu lagi skill.

P : apa saja program pengembangan karakter yang ada disini pak, kan tadi sudah dijelaskan sesuai dengan catatan saya sudah dijelaskan bahwa program rutinnnya sangat banyak sekali, tapi yang bisa saya tangkap seperti anak diajarkan menjadi reporter sebenarnya itu kan banyak sekali karakter yang diterapkan, bisa pede, bisa eksplor nah itu program programnya apa saja?

N: Selain ngaji mereka hafalan, yaitu hifdzul qur'an yaitu menghafal surat –surat pendek, kalau news day itu pelatihan untuk pede walaupun sama temen kadang kurang pede, kita ajak kita rayu anak agar berani di depan temen sendiri, kita juga apa namanya ya, mendidik melatih bahasa inggrisnya lewat itu juga, biasanya mereka bawa mainan, mobil-mobilan ya kita sampaikan mobil itu warna apa, dapat darimana, lanjut.... apalagi ya.. ada infaq day anak itu ikhlas untuk... mereka juga belum paham uang itu untuk apa kan, mereka juga dapat dari orang tua, tapi melatih untuk memasukkan uang tersebut mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, melatih untuk ikhlas ya, menabung juga iya, saving day, jadi melatih untuk berhemat, bisa mempersiapkan masa depan, meskipun mereka belum tahu uang itu akan kembali ke orang tua juga tapi orang tua pasti akan menyiapkan uang itu untuk mereka juga, untuk sekolah lanjut dan kebutuhan mereka juga.

P : kalau dari hasil observasi kami saya itu kan kayak anak-anak itu kan ada jadwal PIC itu pak, itu termasuk program atau tidak? Karena sangat menarik dimana anak masih kecil tapi sudah diajarkan membantu educator membawa makanan atau menyapu

N : PIC itu kayak kita membagi jadwal piket. Untuk kindy A mereka dapat jadwal PIC tersebut, mereka yang news day di hari tersebut, untuk kindy B mereka mulai membantu guru untuk mengambil makanan tersebut, jadi ada nilai gotong royong tersebut, untuk kindy A guru selalu melihat keadaan kelas apakah sudah bersih, apakah sudah siap untuk pembelajaran. Walaupun kami juga ada tenaga bersih-bersih juga, mungkin sampah anak bekas gunting-gunting anak habis pembelajaran masih berceceran di meja kita mengajak anak untuk berceceran, kita yang berbuat ya kita yang bertanggung jawab.

P : oke. Kita lanjut ya pak, ee... proses perencanaannya itu bagaimana pak? RPP dan lain sebagainya itu kan lebih ke untuk teknis pelaksanaannya, kalau perencanaan dalam merumuskan program pendidikan karakter di Afkaaruna sendiri/

N : Jadi untuk merencanakan semua itu kami ada meeting dengan manajer tersebut untuk program-program yang kami inginkan terus kami buat SOP tertulis baik itu yang pertama lisan kita sampaikan lalu ditulis lalu kami bagikan pada yang bertugas begitu

P : Kalau pengorganisasiannya pak, agar program yang sudah direncanakan bisa terlaksana dengan baik bagaimana pak?

N : ya, kami punya struktur organisasi. Nanti disitu ada garis koordinasi, garis komando sesuai dengan tugas masing-masing ketika saya mendapat tugas atau perintah dari manager atau atasan kami berikan perintah juga kepada yang bersangkutan sekaligus menjadi komando

P : jadi sesuai dengan struktur ya pak, kalau fungsi penggerakannya pak bagaimana? Yaitu pembagian tugas dan wewenang. Kalau program itu misalkan.. guru tugasnya apa aja

N : Penggerakan... emm sudah ada kalau itu, kami kalau meeting dengan manager selalu ada SOP. Misalkan kami membuat SOP untuk anak. Guru menerima SOP, jadi anak itu targetnya anak sesuai SOP tersebut, datang tepat waktu bisa salim, bisa salam, mendengarkan atau SOP misalkan membawa makanan, kita sampaikan kepada guru anak boleh membawa makanan dengan syarat seperti ini. Dan juga ada monitoring kita ada manager atau pihak yayasan yang memantau kami apakah sudah sesuai dengan SOP yang kami buat, termasuk juga bahasa Inggris dan komunikasi, walaupun kadang ya keceplosan masih kita belum menggunakan bahasa Inggris juga ada pengawas yang tugasnya mengingatkan, hanya mengingatkan agar kita membiasakan bahasa Inggris.

P : jadi monitoringnya dari yayasan ya pak, kalau evaluasi di rapat seminggu sekali begitu?

N : ya, begitu,

P : Kalau kendalanya seperti apa pak dalam menerapkan pendidikan karakter ke anak?

N : kita harus mengatur emosi kita, saya dan juga guru bagaimana kita bisa dekat sama anak, kita bisa mengaplikasikan program kita ya kadang ada yang bilang capek, ketika saya masuk kelas guru capek, tidak sesuai SOP juga saya mengingatkan kadang juga saya motivasi dan juga guru itu tetap semangat untuk mengajar itu sih...

P : Kendalanya hanya pada gurunya atau kalau anak bagaimana pak?

N : kalau anak kadang kita menerapkan disiplin, entah orang tua kurang ngeh atau gimana, kadang anak masih terlambat padahal kita sudah mencoba menerapkan disiplin, kalau anak telat nanti ada materi yang ketinggalan, karena diawal itu ada dirasah islamiyah alasannya anak itu bisa menerima dengan nyaman karena masih fresh tapi kadang ada satu anak yang masih telat otomatis anak tersebut ketinggalan, jadi kita tidak bisa menyampaikan visi misi kita, itu menjadi kendala. Kita juga ada evaluasi untuk orang tua kita yaitu sebulan sekali kita ada pertemuan dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan anak dan juga perkembangan madrasah agar kami dan juga orang tua memiliki visi dan misi yang sama. Orang tua mempercayakan kepada kami ya kami mempersiapkan anak didik kita untuk lebih baik lagi kedepannya.

P : kalau langkah development kedepan atau inovasi yang akan dilaksanakan apa saja pak?

N : Untuk inovasi sesuai bidang masing-masing untuk meningkatkan kinerja guru, kinerja kepegawaian dan masing-masing bidang. Kadang kita mempersiapkan dana bantuan entah dari pemerintah, yayasan maupun donatur yang lain, untuk pengembangan baik itu gedung, baik namanya internnya dan juga penghargaan untuk guru, tahun kemarin kami berikan penghargaan untuk guru karena dia rajin mengumpulkan RPP, harapannya itu menjadi motivasi untuk guru yang lain untuk berkembang jadi kalau gurunya tertata ya anak akan tertata juga. Dan itu yang terus kita kembangkan.

P : Kalau hasil dari manajemen program tadi yang sudah direncanakan sudah pembagian tugas itu saat ini apakah sudah sesuai dengan target sampai ke capaian peserta didik sudah sesuai tareget atau belum?

N : Kalau untuk sekarang memang belum, karena masih ada beberapa hambatan yang masih kami bahas di evaluasi kalau misalkan sudah sampai target mungkin meeting sudah tidak ada bahan materi, tapi kita masih terus berproses untuk mencapai tujuan kita, namun ee.. kita juga bersyukur kami melihat perkembangan anak tersbut dari awal sampai sekarang dan insya Allah mereka lulus dari sini hampir mendekati dari apa yang kita inginkan karena mungkin anak ada yang tidak masuk, atau telat atau gurunya sakit tapi mungkin tidak 100% tapi lebih baik.

P : Berarti guru dilibatkan dalam hal teknis ya pak seperti RPP, Silabus, administrasi.

N : Untuk guru misalkan kita temukan masalah bullying kita panggil orang yang berpengalaman untuk mengedukasi guru tentang bullying itu seperti apa, untuk RPP kita kumpulkan guru untuk perencanaan RPP dan juga untuk improve bahasa inggris kami kumpulkan guru guru untuk improve english tersebut. Ketika kami dan manager yayasan melihat ada kekurangan ya kita tambal begitu, untuk ngaji kita masih evaluasi ngaji,



bagaimana anak itu bisa tertanam kita evaluasi, karena guru tersebut beda latar belakang pasti cara mengajinya berbeda dari satu guru dengan guru yang lain, besok karena kita ada pertemuan dengan latihan metode yang baru, jadi afkaaruna dengan guru guru yang berlatar belakang berbeda akhirnya amejadi sama, jadi tidak ada yang merasa bisa, merasa tidak bisa jadi kamai sama ratakan, dari manager, kepala sampai kepegawaian jadi disamaratakan. Tidak ada perbedaan

P : yang menarik itu RA biasanya pulang jam 11 jam 10 tapi kalau disini kan jam sampai 13.00. Nah itu sebenarnya sudah masuk sistem full day atukah belum ya pak?

N : kalau menurut kemenag mungkin bisa dikatakan full day karena biasanya RA masuk jam 8 pulang jam 10 karena 180 menit, tapi kita menerapkan lebih.

P : oh itu menurut kemenag seperti itu pak. Kalau 180 menit berarti harusnya 3 jam ya pak kalau anak anak TK. Jadi menurut sudut pandang saya afkaaruna ini sudah full day begitu pak.

N : iya, karena itu tadi. Kemenag juga programnya 6 hari kerja tapi kita padatkan menjadi 5 hari, materi juga sama yang half day maupun full day, etika makan salat dhuhur bagi yang full day ya bedanya ada tidur mandi ada snack sore tapi kalau pembelajaran ya sama saja.

P : emm.. apakah harapan bapak untuk RA Afkaaruna kedepannya?

N : Harapannya... kami sebagai awal yang dibawah kemenag, harapannya bisa menjadi teladan juga contoh untuk RA yang lain, bahwa kemenag juga harus mempersiapkan ke yang lebih baik, karena kami masih RA baru kita juga masih observasi ke RA yang lain itu yang kami persiapkan, harapannya kami menjadi pusat bagi RA yang lain. Silahkan RA yang lain kalau mau berkunjung kesini untuk pengalaman belajar, jadi harapannya kami menjadi pusatnya

P : oke terima kasih pak atas waktunya, maaf mengganggu. Semoga penelitian ini bermanfaat juga untuk RA Afkaaruna

N : Semoga sukses bagi mbak Alfi, tercapai cita-citamu. Kalau sudah selesai skripsi bukan berarti masalah selesai tapi mau ngapaian setelah ini begitu.

P : Aamiinn... terima kasih pak. Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikumsalam

### Transkrip Wawancara 3

**Narasumber : Kepala MI Afkaaruna Islam School**

**Tempat : Rumah Kepala MI Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Sabtu, 20 Januari 2018**

**Waktu : 14.42– 16.30 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P: sebelumnya Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaraktuh

N : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarkatuh

P : sebelumnya perkenalkan pak nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajeme Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Peneltian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Bapak ini saya pilih sebaga narasumber karena merupakan kepala madrasah ibtidaiyah afkaaruna islamic school yogyakarta. Langsung saja ke pertanyaannya ya pak, untuk pertanyaan pertama tentang profil secara luas atau gambaran umumnya, bagaimana sih pak manajemen madrasah yang ada di afkaaruna itu sendiri?

N : Manajemen madrasah itu yang ada di afkaaruna ada yayasan kemudian yayasan itu tidak langsung ke kepala madrasah, tapi ada yang namanya itu kita ada manager, manager inilah kemudia yang menjadi perantara lembaga yang ada dibawah yayasan, jadi dialah yang menjadi penyambung antara kalau afkaaruna itu kan ada RA, MI itu satu manager, jadi manager itu membantu yayasan untuk pengelolaan manajemennya begitu.

P : Jadi manager tu sebagai penjemabatan antara yayasan dengan madrasah.

N : iya

P : Kan tadi disebutkan juga ada manager dan kepala madrasah, nah itu pembagian kinerjanya seperti apa pak?

N : ee.. pembagian kinerjanya yang jelas bahwa manager itu sebetulnya tadi dikatakan penyambung ya antara keinginan yayasan itu seperti apa dan kemudian porgramnya madrasah itu seperti apa. Kemudian seorang manager ini dialah yang mencoba menyambungkan itu. Kalau saya sebagai kepala madrasah ya melaksanakan Tupoksi saya. Tugas pokoknya kepala madrasah kan sudah ada sendiri ya. Jadi, kalau di Afkaaruna memang saat ini untuk kepala madrasah saat ini concern kepada madrasahny masing masing. Untuk tahun ini lebih menitikberatkan pada ee... pelaksanaan pembelajaran. Jadi kepala madrasah lebih fokus disitu. Karena urusan yang keluar itu.. yang terkait tentang sarprasa dan sebagainya saat ini masih dikelola oleh yayasan.

P : lalu komunikasi antara pihak madrasah dan yayasan itu bagaiman pak, apakah selalu lewat manager ataukah bisa secara langsung

N : awalnya sebelumnya diangkat manager langsung itu. Antara madrasah dengan yayasan itu biasanya langsung. Tetapi mengingat kemudian.. dulu hanya RA gitu kan.. jadi tidak masalah. Tapi sekarang kan sudah ada MI, jadi...otomatis semakin banyak pekerjaan yang harus dikelola. Dan yayasan, pengurus yayasan bukan orang yang kemudian tidak punya pekerjaan yang lain, jadi rata-rata mereka adalah dosen yang sibuk mengajar, sehingga butuh orang yang fokus disitu. Maka keberadaan manager itu dibutuhkan. Oleh karena itu kemarin diangkat, nah kemudian dikatakan apakah hubungannya harus melalui manager begitu? Sekarang memang adanya manager diatur seperti itu. Tetapi ee... ya terkadang kan setiap hari itu ada evaluasi, nah disitu biasanya ketua yayasan ikut nah itu secara otomatis ada hubungan langsung tanpa lewat manager. Jadi pola hubungannya bisa langsung tanpa manager. Cuma biasanya yang terkait hal tentang program manajemennya dan sebagainya harus melalui manager.

P : Kalau itu kan gambaran umum secara organisasinya, secara manajemennya, sekarang kita ke MInya pak, ke madrasahnyanya. Nah kurikulum yang digunakan di MInya itu seperti apa. Nah Afkaaruna Islamic School kan ada embel-embel internasional pak, menggunakan bahasa inggris, nah apakah kurikulum yang digunakan hanya internasionalkah atau bagaimana?

N : Oke.. yang pertama karena kami juga lembaga dibawah kementerian agama, maka kami juga menggunakan kurikulum kementerian agama, tetapi ini yang menjadi catatan bahwa, menurut kami...kurikulum yang di kementerian agama itu.. kita kan udah clear ya masalah yang K-13 yang tematik itu, terus dari kementerian agama itu kan masih muncul mata pelajaran itu, baik itu aqidah akhlak, fiqih, nah di Afkaaruna menurut saya ini yang berbeda, karena hampir seluruh MI, mungkin tidak hanya di seluruh Sleman tapi juga DIY itu kan masih plek dengan itu, nah di afkaaruna memang berbeda, di afkaaruna itu membuat buku sendiri yang sebetulnya buku itu kompetensi dasarnya diambil dari silabus, kurikulumnya kementerian agama. Cuma kita ramu sedemikian rupa sehingga menjadi tematik.

P : oh begitu

N : Enggeh... tapi sudah tidak muncul lagi pelajaran aqidah akhlak, fikih begitu, tapi sudah menjadi Ad – Dirasah Al –Islamiyah, Kita sebut dengan Ad – Dirasah Al –Islamiyah. Itu kurikulum yang pertama dari kementerian agama. Terus kemudian ee.. yang kedua kita juga menggunakan kurikulum 2013 begitu.kurikulum 2013 dimana itu kan kurikulum yang diselenggarakan di indonesia untuk semua lembaga, kemudian kita juga ada kurikulum cambridge. Nah kurikulum cambridge dan kurikulum 2013 ini ternyata ketika kami telaah itu banyak titik temunya. Cuma memang ee... ada ini kadang kadang ada di cambridge tidak ada di k-13 ada di k-13 tidak ada di cambridge, ini kemudian kita combine kita compare agar mengajarnya bisa. Menggunakan bahasa inggris. Ad –Dirasah Al –Islamiyah juga mengajarnya menggunakan bahasa inggris. Kemudian ALP Afkaaruna Learning Pack. Ini kurikulum yang dibuat oleh afkaaruna sendiri, ALP ini ada dua yang pertama Ad – Dirasah Al –Islamiyah dan eee.... English. Ad – Dirasah Al –Islamiyah ini untuk ALP ini kita sebut dengan ALP ini isinya adalah terkait tentang ee.... amaliyah ubudiyah yaumiyah. Jadi Al-Ubudiyah Al-Yaumiyah, ibdah sehari-hari. Kita menekankan kepada anak-anak mempraktikkan ibadahnya. Jadi tidak.. kalau tadi kan yang di Ad – Dirasah Al –Islamiyah

yang dari kemenag itu kan lebih ke toeri, tetep meskipun ada praktik wudhu dan sebagainya kemudian ALP inilah menjadi semacam pembiasaan, maka namanya amaliyah ubudiyah yaumiyah, ibadah pembiasaan, nah itu isinya seperti itu. Dan itu ada ee... jadi terdiri dari baca al-qur'an, hifdzul qur'an, pelaksanaan shalat sunnah, do'a – do'a dan sebagainya. Kemudian yang kedua adalah english. Yang English ini kan tadi kan sudah pakai cambridge gitu kan, kenapa kok masih pakai english? Kan di cambridge itu kan sudah ada Math, Science, English gitu kan? Ada matematika ada ipa, pengetahuan dan ada english. Nah di ALP ini, ini ee.. program yang dilakukan untuk mensupport untuk mengantarkan anak-anak bisa memahami cambridge. Jadi excellentsinya ada disini di ALP ini. Karena kalau hanya mengajarkan cambridge, ini kan repot, karena anak-anak berarti kan harus dituntut untuk memahami satu bahasa yang secara bersamaan dengan materi, nah ini susah makanya kami mensupport itu. Jadi ALP itu english engrinchmentnya, memperkaya bahasa inggrisnya anak-anak supaya bisa memahami bahasa inggris.

P : itu berkaitan dengan kurikulum ya pak, jadi Afkaaruna itu punya kurikulum tersendiri dengan ALP itu tadi. Untuk kegiatannya pak, dari pagi sampai sore bagaimana?

N : oh iya, jadi... pelaksanaan pembelajaran di Afkaaruna itu mulai... di MI ya.. itu mulai jam 07.00 sampai dengan jam 15.00. kegiatannya itu jam 07.00 anak-anak datang, anak-anak diminta datang jam 06.55 jadi jam 7 kurang 5 menit. Mereka begitu datang itu langsung ditemani untuk wudhu. Jadi setelah meletakkan tasnya itu kemudian wudhu, ambil air wudhu bagi yang belum wudhu di rumah, karena jam 7 persis itu anak-anak mulai melaksanakan shalat dhuha. Jadi jam 07.00 – 07.30 itu shalat dhuha setelah shalat dhuha sampai doanya kemudian asmaul husna. Terus setelah asmaul husna kemudian kita mulai dengan qasidah Kalamun Qadimun. Itu doa yang biasanya dibaca sebelum untuk apa.. membaca Al-Qur'an atau sebelum membaca Al-Qur'an. Ya seperti itu, nah itu setengah jam itu. Terus kemudian jam 07.30-08.00 setengah jam juga, ini untuk hifdzul qur'an. Emang banyak ya kalau diluar luar namanya tahfidz, tapi kalau di Afkaaruna namanya hifdzul qur'an saat ini juz 30. Saat ini anak-anak masuk pada Al-Ghasiyah. Nah terus telah itu, sampai jam 8. Jam 8 selesai kemudian anak-anak mengaji, baca iqra' atau al-qur'an, jadi yang sudah al-qur'an ngumpul jadi satu yang iqro' juga dengan iqro'. Itu sampai jam 08.45. kemudian jam 08.45 sampai jam 09.00 itu digunakan untuk belajar khat, menulis. Sering toh ee... kita menemukan teman-teman itu bisa membaca tapi ketika suruh nulis itu gak bisa. Makanya kita gak ingin seperti itu, itu seperempat jam, dan ini anak-anak sudah mulai masuk ke tahapan menyambung, jadi menyambung tiga huruf, contohnya ya Fa'ala, Nasara. Nanti kedepan kalau sudah terbiasa program kami kelas dua itu sudah mulai imla', karena nanti di kelas 3 mereka akan mulai qiroatul kutub. Makanya Al-Qur'an, menulis, membaca Arab itu harus tuntas di kelas 2 karena kelas 3 sudah masuk materi qiroatul kutub. Setelah itu istirahat. Anak-anak istirahat. Eemmm jam 09.00-09.15. jadi 15 menit itu anak-anak makan snack sama minum. Sudah selesai, 09.15 sudah masuk sampai 11.45 itu belajar, pelajaran. Kemudian jam 11.45 -12.30 itu rangkaian. Jadi, shalat dhuhur sampai dengan selesai dzikir, wirid terus kemudian makan siang. Itu biasanya anak-anak rata-rata selesai jam 12.30 ya maksimalnya jam 12.45 itu sudah selesai. Nah nanti jam 12.30 – 13.00 itu istirahat, free.. anak-anak bisa main bisa. Nasinya biar turun dulu hehehe.. terus jam 13.00 – 14.00 itu kita sebutnya dengan Co-Curricular atau

bahasanya adalah after school program. Kalau orang-orang diluar biasanya nyebutnya dengan ekstrakurikuler. Nah itu sampai jam 14.00. terus jam 14.00- 14.15 anak-anak istirahat, makan sncak lagi. Terus ja 14.15 sampai jam 14.45 jadi 30 menit itu kita sebut kegiatannya namanya community. Community itu waktu yang kami berikan untuk pendampingan pada anak anak sesuai yang dibutuhkan. Saat ini lebih fokus ke literasi, yaitu untuk baca tulisnya. Nah yang sudah apa... bagi yang belum bisa membaca tulis bahasa indonesia kita kelompokkan menjadi satu, kemudian yang sudah bisa baca tulis bahasa indonesia kita kelompokkan lagi menjadi satu kelompok itu untuk belajar membaca bahasa inggris. Membaca menulis bahasa inggris. Terus yang sudah bisa baca bahasa inggris yang sudah bisa bahasa indonesia ini kita juga kelompokkan lagi satu kelompok sendiri, ini sudah mulai imla' berbahasa inggris, lebih ke cerita jadi lebih aktif begitu. Jadi ya bercerita atau membaca buku dan lain sebagainya sampai jam 14.45. setelah 14.45 15 menit itu kita gunakan untuk 15 menit untuk lingkungan sekitar. Jadi anak-anak 5 menit pertama itu menata semua apa yang mereka miliki. Jadi buku, pensil semuanya dan itu ada kartunya itu, di cek oh ini sudah ada, botol sudah ada. Dulu kan sering banyak yang ketinggalan itu, akhirnya kita buat seperti itu, apa ya belongings mereka, apa yang mereka miliki itu tidak ketinggalan lagi. Setelah mereka punya semuanya sudah tertata sudah masuk tas, sudah ready nanti tinggal bawa, 10 menit terakhir itu mereka ini membersihkan lingkungan sekitar madrasah. Jadi 1 meter itu ada sampah berarti itu sampah kita, sampahnya kita, jadi tidak perlu oh itu yang buang tadi ini itu.

P : itu setiap hari ya pak

N : Iya itu setiap hari, dailynya seperti itu, jadi senin-jum'at.

P : Untuk peserta didiknya adakah kualifikasi khusus tidak pak, apakah yang bisa bahasa inggris saja atau bagaimana?

N : Tidak.. jadi kami sudah punya komitmen bahwa pendidikan adalah pendidikan dan untuk pendidikan. siapapun bisa masuk kesini. Jadi kalau tadi ditanya apakah hanya yang bisa bahasa inggris, yo malah tidak. Jadi saya berharap dengan adanya keberadaan kami ini bisa mengantarkan anak-anak kita yang tadinya tidak bisa berbahasa inggris akhirnya bisa bahasa inggris. Banyak yang masuk itu nol bahasa inggrisnya, tapi alhamdulillah perkembangannya, jadi sekarang mungkin hampir setiap hari anak-anak mulai dari pagi sampai pulang itu sampai pisahan sama temennya itu pakai bahasa inggris. Jadi mereka ngomong pakai bahasa indonesia ya ketika pelajaran bahasa indonesia.

P : kalau konsep pendidikan yang diunggulkan dari Afkaaruna apakah hanya pada kurikulumnya yang afkaaruna learning pack tadi ataukah seperti apa pak?

N : Gini... kita itu punya tiga prinsip dasar yaitu yang pertama keislaman, yang kedua internasional (mindedness) yang ketiga yaitu local value. Jadi kami berharap bahwa anak-anak kami nanti itu islamnya yo kuat tapi dia berwawasan global, internasional gak bingungan gak kagetan, tapi tanpa harus meninggalkan jati dirinya sebagai orang timur. Sehingga pembelajaran itu kemudian semuanya mengacu kesitu, mengarah kesitu. Nah.. kita ada, kemarin namanya kita buat kalau menurut saya ini adalah kita mencoba untuk memilah tapi sebenarnya ini sebuah kesatuan. Cuma ini adalah proses. Kemudian di Afkaaruna proses

itu adalah Ta'allama, Tafaqqaha, Tasawwafa. Jadi pembelajaran di Afkaaruna ya harus mengacu kepada ketiga itu. Anak belajar Ta'allama oh ngene, kemudian Tafaqqahnya kalau belajar ini nanti yang dipahami apa ya kemudian tasawwafa itu sudah pada nanti akhirnya hasil dari proses belajar.jadi ta'allama mereka belajar, tafaqqaha mereka memahami dan tasawwafa mereka mengetahui esensi dari pemahaman mereka, jadi kalau misale Ta'allama itu masih pada misalnya contohnya sabar misalnya. Sabar itu pengertiannya apa kan gitu. Kemudian tafaqqaha mereka sudah bisa memahami ohh... kalau begini itu saya harus begini, saya harus sabar oh saya misalkan tidak dapat nilai yang baik saya harus sabar, lah tasawwafa sudah jalan. Anak itu sudah..... konsep sabar itu sudah menjadi diri merka. Jadi dalam membuat apa kemarin rencana pembelajaran mengacu kepada itu. Jadi kalau ditanyakan terkait keunggulannya apa, jadi saya rasa apakah hanya bahasa inggrisnya itu tidak, bahasa inggris itu hanya menjadi wasilah saja, karena kita berupaya menggunakan bahasa inggris. Jadi apa ya satu bahasa inggris bahasa internasional, yang kedua selama ini menurut saya, kelemahannya begini, kita belajar bahasa inggris itu dari dulu tapi rak iso iso ngomong bahasa inggris. Makanya di afkaaruna kenapa menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam rangka upaya membiasakan. Jadi tidak belajar bahasa inggris tapi belajar ngomong inggris belajar berbahasa bahasa inggris. Dan saya rasa progresnya baik. Jadi tidak harus dikatakan berarti unggulannya bahasa inggris, enggak... bahasa inggris itu hanya bagian dari kecil saja. Nanti anak anak pasti belajar. Kita targetnya kelas 2 literasinya bahasa inggris bahasa indonesia oke dan itu akan berjalan terus, tapi nanti ketika mereka juga akan belajar kitab kuning yang berbahasa arab dan nanti metodenya pesantren. Mengartikannya pakai bahasa jawa. Jadi mereka akan belajar bahasa jawa bahasa arab. Jadi saat ini bahasa inggris dululah yang kita tempa.

P : Walaupun sekarang baru kelas 1, tapi sudah planning sampai kelas 2 dan 3

N : iya, nanti mereka juga akan belajar 4 bahasa, bahasa indonesia, bahasa inggris, arab dan jawa, bahasa tubuh juga itu.. hehehe...

P : ini sudah adzan disela dulu ya pak, kit lanjutkan setelah shalat.

---

P :Sekarang ke bagian konsep atau manajemen program pengembangan karakter sudah dijelaskan., menurut pak asyrof sendiri pendidikan karakter itu seperti apa sih pak?

N : pendidikan karakter itu sebetulnya menurut saya ya... kalau saya sih melihat pendidikan karakter itu yang diinginkan rasulullah. Kalau rasul itu kan Adibu Auladakum. Ajarilah adab. Bahwa dikatakan adab sikek nembe ilmu. Adab dulu baru ilmu. Jadi karakter dulu yang ditekankan, sinau akhlak sinau karakter nembe ilmu. Karena kalau orang itu karakternya sudah bagus, maka dia dengan ilmunya maka akan jadi tambah berkembang. Tapi kalau dia akhlaknya tidak bagus, dia punya keilmuan yang bagus, maka ilmunya ini bisa dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak baik. Maka di afkaaruna concern betul dengan hal itu. Penanaman akhlak, penanaman karakter yang ini..pendidikan yang harus ditanamkan itu apa. Jangan berpikir kemudian berarti akhlak terus pak tidak ada pembelajarannya. Ya tidak. Kalau ini kan berjalan bersamaan. Cuma ada penekanan khusus pada perilaku. Kalau kita melihat di indonesia ini kan pembelajaran itu ada 18 karakter kan? Kemudian tahun ini yang kami

terapkan yang kami tekankan kepada anak, kami upayakan untuk itu supaya bisa terwujud dan menjadi diri mereka itu yang pertama itu disiplin.

P : itu untuk fokus tahun ini ya pak?

N : iya. Jadi kita membuat tahapan itu ya.. berdasarkan konsep yang tadi ta'allama, tafaqqaha, tasawwafa itu. Menurut kami itu semua karakter penting. Tapi yang ingin kami bangun saat ini, yang ingin kami sampaikan kepada anak yang ingin kami ajak anak-anak untuk melakukan itu yang pertama adalah disiplin. Disiplin dalam segala hal. Disiplin itu tidak hanya berkaitan dengan waktu. Disiplin dalam berseragam, itu kan harinya apa ya seragamnya itu. Terus.. eee... yang kedua itu jujur. Jujur ini implementasinya ee... apa anak-anak itu begini. Misalnya kita kan ada kartu shalat itu, ada kartu ibadah, jadi kita sebut dengan "student ibadah card", kartu ibadah harian. Jadi, dimana disitu tertulis anak-anak ngaji, deres dirumah, terus shalat lima waktu apa tidak, jadi gitu. Dan itu setiap pagi ketika mereka mengaji kan itu dilihat itu ada tanda tangan orang tuanya dan guru nanti. lah itu.. dilihat. Ketika mereka ini, ohh shalat orang tuanya yang nyentang, terus kita tanya, kok ini gak shalat, terus mereka ya ngomong. Iya gak shalat karena... jadi itu salah satu cara jujur. Bahkan tidak jarang juga kemudian anak-anak itu bercerita. Tidak shalat karena diajak ayahnya pergi kemana, capek, nah ini. Tapi mereka jujur. Itu. Terus kemudian disiplin, jujur, kemudian yang ketiga yaitu adalah toleransi, respect, hormat. Jadi menghormati kepada teman, respect yaitu menghormati. Yaitu care dan peduli dengan orang lain. Bagaimana cara membangun kepedulian dengan orang lain itu, jadi kita begini. Ada anak-anak yang sudah excellent dalam bahasa inggrisnya. Ada anak-anak yang belum bisa bahasa inggrisnya. Maka anak anak yang sudah bisa bahasa inggris itu akan mengajari temannya itu. Terus dalam hifdzul quran juga. Anak anak yang hafalannya sudah banyak, itu nanti akan mengajari anak anak yang belum. Jadi nanti kita kasih kesempatan membantu yang lain. Jadi kita biasakan untuk care dengan temannya. Jadi tiga disiplin.... disiplin tadi kan saya belum ngasih contoh kan, kalau waktu datang kan sudah jelas ya.. ee... apa yang coba kita bangun disiplin itu dengan.. anak anak punya jam sendiri sendiri, itu nanti dia datang jam berapa maka nanti dia akan menunjukkan jam itu, dan itu dipajang. Itu untuk melatih disiplin. Sehingga nanti anak anak bisa dan terbiasa. Jadi sekarang masih satu dua anak yang terlambat. Paling 5-10 menit. Kalau lama biasanya ada something wrong.

P : Kalau program pengembangan karakternya apa saja pak?

N : Program pengembangan karakternya, emmm... jadi kita ada setiap apa hari sabtu, tiap satu bulan sekali ee.. dimana orang tua itu POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) nah anak-anaknya itu kita workshop. Yang workshop ini isinya macam macam. Jadi kita sudah membuat kemarin tahapannya. Kalau kemarin itu kelas 1 yang awal itu terkait tentang peduli dengan barangnya sendiri. terus insya allah besok tanggal 3 febuari itu materinya tentang rajin. Jadi mengajari anak supaya rajin itu namanya melipat baju. Jadi terkait tentang living skill. Itu program kami. Terus yang kedua kita ada kemah. Afkaaruna Camp. Afkaaruna Camp itu ee.. apa... dilaksanakan di akhir semester 1. Jadi materi kayak kepramukaan itu ada disana. Terus kemudian ada program ramadhan camp. Ramdhan camp ini supaya karakter religius anak itu muncul. Jadi anak-anak meskipun kelas 1 itu ya

ngumpul. Jadi tidur di sekolah. Dimana orang tua itu.. haahh? Ini nginep pak, anak saya nanti kalau gimana gimana itu bagaimana. Ramadhan camp itu pas dulu anak anak masih RA dan itu diluar ekspektasi. Orang tua pada bingung, anak saya kalau nangis nanti gimana.. pokoknya macem macem. Ternyata semuanya baik. Gak ada yang nangis. Pokoknya semuanya luar biasa. Dan itu sangat luar biasa menurut saya. Gak ada satupun yang minta pulang. Enjoy. Mereka berbaur dengan masyarakat. Kalau afkaaruna camp itu untuk primary semester kemarin. Itu orang tuanya juga khawatir. Tapi nyatanya anaknya ya fine saja. Terus kemudian pas ramadhan camp itu pagi harinya.. jadi kita kan ada infaq setiap hari jum'at, itu kan apa ya menumbuhkan karakter orang yang dermawan, suka menolong dan peduli dengan orang lain. Nah infaq itu dikumpulkan kemudian pas ramadhan camp itu setelah shalat shubuh itu anak-anak akan... emmm kalau kemarin kita wujudkan dalam bentuk sembako dan kita berikan ke warga sekitar. Dan itu yang ngasih anak-anak. Jadi anak-anak membawa satu satu ke rumah-rumah warga sekitar yang berhak dan datanya kita dapat dari pak dukuh. Itu luar biasa, anak anak senang. Jadi kita sampaikan, ini infaq kalian yang kalian kumpulkan setiap hari jum'at. Dan mereka bangga bisa memberikan shadaqah dan bahkan ada yang menangis karena pas kebetulan mengasih ke rumah simbah-simbah yang sudah sepuh, sakit gitu jadi nangis karena kasihan. Jadi itu mungkin beberapa program yang kita lakukan intinya, selain dalam pembelajaran biasa, seperti harian itu. Terus... emm.. lebih kayak pembiasaan, shalat ya ketika salim dengan guru, gurunya duduk ya mereka duduk dulu baru salim. Itu kan hormat ya.. mungkin kayak gitu.

P : untuk proses perencanaannya pak? Kan afkaaruna dibawah yayasan apakah program pengembangan karakter dirumuskan oleh madrasah sendiri atau bagaimana?

N : jadi begini... itu kan yayasan itu. Jadi, afkaaruna itu kan nama yayasannya abdul djilail sibaweh. Kemudian di bidang pendidikannya itu afkaaruna islamic school. Nah, afkaaruna islamic school itu bertumpu pada tiga itu. Jadi bagaimana kita membreak down ketiga itu. Kemudian dengan tentunya tahapan tadi. Kalau RA nanti capaian pembelajarannya seperti apa, nanti MI seperti apa besok MTS seperti apa, MA seperti apa. Jadi lembaga yang ada dibawah yayasan abdul djilail sibaweh, afkaaruna islamic school baik tingkat ra, mi, mts dan ma nanti ya itu bersinambungan, semuanya mengacu kepada itu.

P : kalau pengendaliannya pak, untuk menjamin program yang direncanakan bisa berjalan sesuai rencana?

N : Jadi begini, di afkaaruna itu satu, ada daily meeting. Setiap pagi itu guru guru datang 06.30 itu kemudian baca yasin, setelah baca yasin itu ada evaluasi. Jadi itu kan salah satu untuk mengendalikan. Terus kemudian ada rapat masing-masing lembaga. Ra ada rapat sendiri, mi ada rapat sendiri, terus kemudian ada lagi rapat FOP (Friends of Principal) hanya untuk khusus kepala madrasah, jadi hanya kepala madrasah, manager dan yayasan. Supaya melihat apakah program ini bisa sudah terlaksana atau belum, atau bagaimana. Dan kemudian tiap hari sabtu itu juga ada pertemuan, ada evaluasi juga. Terus ini bersyukur dengan adanya manager saat ini yang kemudian membantu kami untuk menyiapkan toolsnya. Ohh ini sudah sesuai dengan keinginan kita, dan itu dilihat misalnya kayak pembelajaran. RPPnya itu sudah mengandung tiga unsur itu belum. Tafaqqaha, ta'allama dan tashawwafa. Kalau belum nanti



itu kan guru-guru membuat selasa nih, rabu dikumpulkan, terus rabu, Kamis, jum'at itu kepala madrasah dan manager itu akan mengecek istilahnya, yaitu cek RPP dan kalau memang membutuhkan masukan akan kita lakukan. Terus hari jum'at itu sudah kita berikan. Dan kemudian setiap hari jum'at kita mengirimkan rencana pembelajaran kegiatan selama seminggu kedepan kepada wali murid. Di hari senin melaporkan hasil pembelajaran minggu sebelumnya. Jadi ada weekly plannya ada weekly reportnya. Sehingga orang tua akan langsung melihat kan, oh rencananya begini, dan ketika mendapat laporan bagaimana hasilnya. Jadi memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sesuai dan mengarah pada tujuan.

P : berarti guru itu dilibatkan secara teknisnya ya pak, seperti membuat RPP, Begitu?

N : iya. Begitu.

P : Untuk kendala yang dihadapi bagaimana pak?

N : yang pertama ya.. yang kami apa selama ini hadapi terkait khususnya dalam hal apa ya?

P : Dalam pelaksanaan program pak

N : Oke. Jadi.. yang pertama mungkin masalah perasaan saja ya. Madrasah baru itu kan madrasah yang memang sebetulnya kami, saya sendiri kebetulan bersama dengan pak arif. Owner itu, ketua yayasan, itu kan membuat afkaaruna dulu waktu membangun afkaaruna itu kita ini... jadi bahasa saya mengatakan bahwa afkaaruna itu cepat berkembang, diluar ekspektasi kami. Jadi perjalanan afkaaruna ini kok kayaknya cepet banget. Jadi ekspektasi kami itu "paling yo anak anake dewe seng sekolah, paling yo karo mlaku mengko" ternyata tidak, ternyata cepet. Karena cepet itu, kemudian yang namanya lembaganya ada preschool, RA dan MI, dan tentunya memiliki administrasi sendiri sendiri. ini yang kemudian akhirnya menjadi seolah olah berat. Karena bersamaan. Waktunya bersamaan dan kegiatannya bersamaan. Dari sisi waktu memang kayak belum saatnya jalan sudah jalan. Yang kedua, guru guru yang kami rekrut itu rata rata adalah fresh graduate. Dan.. mereka sebagian dari mereka itu ini.. bukan atau mungkin bukan dari pendidikan. sehingga tidak tahu itu apa itu RPP yang terkait dengan pedagogik. Sehingga kita harus menjelaskan. Dan saya gak mungkin ini contohnya begini begitu. Pada satu sisi ini prosesnya sudah jalan tapi ini baru belajar. Itu kendalanya. Makanya kemudian solusinya tadi itu. Kita harus senin, selasa, yuk gawe barang, duduk bareng, buat RPP bareng sehingga itu tahu. Terus kalau ditanya. Kenapa kok ambil yang bukan pendidikan? jadi begini, kami punya yang pertama eemm karena kami menggunakan bahasa inggris, maka kompetensi dalam bahasa inggris itu menjadi nilai plus. Begitu. Karena semuanya bisa dipelajari, tapi kalau ee.. bahasa inggrisnya itu bagus ya.. jadi memang kita tidak terlalu melihat background dari pendidikan maupun non pendidikan. terus ukurannya hasil tes kemampuannya memenuhi syarat yang kami buat, kemudian loyalitas. Karena masalah itu RPP, Silabus bisa diajari. Saya rasa itu.

P : Kualifikasi gurunya ya pak berarti, bahasa inggris, loyal juga.

N : Iya.. jadi ketika merekrut itu kan ada tiga, ngajinya jadi tentang ibadahnya, tes ibadahnya, maksudnya baca qur'annya itu dan agama terus kemudian micro teaching itu untuk melihat

kemampuan bahasa inggrisnya kemudian yang ketiga urusan yayasan dan kemudian loyalitasnya. Kalau tiga unsur itu memenuhi, ya sudah. Kita gabung.

P : Kalau inovasi kedepan pak. Kan afkaaruna itu berkembang tidak sesuai ekspektasi pak, berkembang cepat. Keinginan kedepan bagaimana pak, baik jangka pendek, menengah?

N : jadi khusus untuk MI ya, jadi saya begini, alhamdulillah untuk jangka pendek kami yang sudah kami lakukan yaitu pembelajaran agama dari kementerian agama itu kan banyak sekali, ada al-qur'an hadits, fikih, kemudian aqidah akhlak dan bahasa arab. Nah yang pelajaran itu kan kita sudah melakukan terobosan dengan membuat buku yang kemudian handy ya, mudah gitu. Kenapa saya berani bilang handy karena isinya sudah merangkum itu semua, sudah merangkum semua materi itu, dan kemarin ketika ujian anak-anak bisa mengerjakan, padahal belajarnya dengan buku itu, itu terobosan kami, inovasi kami. Jadi kemenag kan dengan buku begini kami membuat buku juga. Terus kedepan itu.. ini program yang ini ya.. terus kemudian kelas 2 itu anak anak tuntas Al-qur'an. Tuntas baca tulis arab, jadi tidak hanya sekedar membaca al-qur'an. Tapi tuntas untuk baca tulis arab. Karena kami sudah menyiapkan program di kelas 3 itu dimulai dengan qiroatul kutub. Ini inovasi. Karena di MI. Bahkan saya rasa di MI pondok pesantren pun belum menerapkan ini. Jadi saya luar biasa ini kalau bisa terwujud, anak anak bisa belajar dua bahasa sekaligus, arab dan jawa. Ini kayaknya beberapa program yang menurut saya ini juga inovasi. Terus kemudian kami sudah mulai merancang kerjasama dengan madrash yang lain. Jadi... emm untuk mengembangkan potensi yang ada itu kan harus punya partner kan. Kalau renstra yang kita buat sampai 50 tahun kedepan itu kan sudah itu. Jadi tahun sekian sampai tahun sekian afkaaruna akan seperti apa. Itu sudah ada di yayasan. Jadi sampai nanti bisa mendirikan cabang di jogja. Nanti di luar jogja. Jadi guru guru misalnya saya aslinya batang, saya bisa mendirikan afkaaruna di batang. Nanti tapi tetep yang di jogja ini menjadi centre. Jadi kalau disana mau pengadaan guru harus di jogja dulu tesnya nanti kami yang merumuskan. Nanti tes di jogja dulu baru kita tempatkan. Ya nanti guru guru yang ada disini. Misalkan guru-guru perempuan yang nikah terus membuka cabang afkaaruna begitu. Terus program yang 2030 atau 2035 itu bisa internasional. Dan ini sudah kita jajaki loh. Sebetulnya kita sudah ada yang di belgia, itu sudah siap kalau kita mau. Namanya pak arif juga, itu disana. Dia sudah oke. Cuma masalahnya kita sedang merangkak. Jadi kita memang kepingin ini supaya bener dulu yang disini semuanya bisa berjalan dengan baik. Kalau yang di jogja sudah oke, keluar oke. Itu yang di reembang itu sekolahannya gus mus sudah nawarin gedung, di jakarta juga ada. Dekat rumahnya pak habibi. Jadi begitu, di blitar di rumahnya pak arif sendiri itu juga udah ada. Kita belum siap. Inovasi itu kami akan mencoba berhubungan dengan madrasah atau sekolah yang lain. Sebagai partnership, oh yang disana begini jadi kita juga belajar. Jadi kita program nanti di hubungan kerjasama itu ada teacher exchange, student exchange. Jadi anak-anak bisa belajar di tempat lain juga. Mungkin beberapa inovasi itu.

P : Itu kaitannya dengan manajemen program ya pak, semoga berjalan dengan lancar, on the track. Sekarang kita bicarakan tantang sistem full daynya ya pak. Jadi perbedaan afkaaruna dengan full day sekolah lain apa ya? Atau memang lagi trend full day oke kita buat full day atau bagaimana?

N : oke yang pertama jadi mengapa kita menentukan masuk hari senin sampai jum'at saja. Ee... ide awalnya adalah bahwa hari sabtu dan hari ahad itu supaya bisa dimanfaatkan untuk anak-anak bersama dengan keluarga. Karena eekhhmm... pada awalnya kan yang sekolah ketika kami mendirikan itu kan ya temen-temen sendiri. yang rata-rata juga kerja, ada dosen, ada pak faliq, pak najib, pascasarjana uin, terus ada pak arif sendiri di filsafat ugm, terus saya kan.. heheh terus ada bu ika, dan semuanya butuh. Mereka tidak ini... jadi mungkin solusi yang bisa.. entah mereka tidak punya pembantu atau bagaimana saya kurang tahu. Tapi ketika saya lihat sebetulnya ini... ini sekolah yang tidak full day, sekolah biasa, itu kan sebelumnya hampir rata-rata full day kan. Mereka pulang juga sore kok. Saya itu ngajar di madrasah diniyah, murid-murid itu.. apa pulang juga jam setengah 4, padahal tidak full day, tapi pulang juga sore. Terus tak tanya ada apa? Ada les katanya. Ada ekstrakurikuler. Ya sebetulnya full day itu. Dan kami juga tidak menyatakan full day tapi secara jadwal full day. Sekolah negeri itu kan malah gak bilang full day tapi pulang sore juga. Itu malah 6 hari kegiatannya, dari pagi sampai sore. Jadi ketika di madin itu masuk jam setengah 4, anak-anak ya sampai tidak berangkat sekolah itu karena capek. Artinya sebetulnya mungkin ada perbedaan kalau di mereka kan pulang dulu, nanti habis itu jam 2 balik lagi ke sekolah. Nah... itu sampai sore juga kan. Kan kalau ditempat kami ya makanya di sekolah. Sekolahnya sama kok jamnya, yang beda cuma makan anak-anak di sekolah, tidak pulang dulu. Terus kemudian ekstranya juga sama. Jadi full day school yang kami pilih itu ee... menurut saya ini adalah ee.. memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bisa bersama dengan keluarganya. Karena tidak bisa dipungkiri. Banyak orang-orang yang memang orang tuanya bekerja. Dan mungkin kalau kita bisa dikatakan kita ambil segmen untuk membantu orang-orang yang memang repot, karena bekerja itu.

P : jadi namanya tidak full day tapi sistemnya yang full day ya pak.

N : dan anak-anak itu bermain loh. Mereka setengah jam itu bermain loh, dari jam setengah 1 sampai jam 1. Itu kan ada murid kami yang rumahnya jauh, bagaimana kalau dia mau pulang orang tuanya bekerja.

P : jadi segmennya afkaaruna itu orang tuanya pekerja pak, yang sibuk

N : ya, tapi kami tidak menutup kemungkinan... ya mentang-mentang segmennya pekerja terus high class gitu. Oh tidak.. ada orang tua murid kami itu kerjanya di pabrik. Buruh pabrik. Buruh pabrik itu berangkat jam 6 pulang jam 6. Jadi orang tua yang bekerja itu. Bukan terus kemudian afkaaruna ambilnya kelas menengah keatas, wah tidak seperti itu. Jadi... ee... dan kami memang sudah insya Allah kami komitmennya begitu. Pendidikan adalah pendidikan dan untuk pendidikan. di tempat kami sudah ada, kita buktikan. Untuk saat ini memang kami fokuskan untuk orang-orang disekitar madrasah. Itu yang kita bantu dan anak-anaknya guru, melalui afkaaruna peduli.

P : kendalanya kalau pulang sore kayak gitu gimana pak? Pulang sore kan educator harus merelakan waktu sampai sore, belum mengerjakan untuk besok dan sebagainya.

N : ee.... kalau saya sebetulnya gini. Ketika dari awal kita kan sampaikan ya, ketika misalnya mau bergabung, jam kita sekian sampai jam sekian, maka...ee.. saya rasa ketika guru yang

ditempat kami yang bergabung berarti clear, tidak ada masalah terkait itu. Kendalanya begini, kadang kadang orang tua itu jemputnya telat. Jadi kadang-kadang orang tua itu jemputnya telat. Kita kan sampai jam 3, nah itu kadang kadang orang tua ada yang jam 4, ya karena kadang ya macam macam alasannya, ada macet. Ini dan itu. Nah ini makanya yang sedang kita pikirkan itu untuk upaya itu. Artinya begini,, kalau mengandalkan orang tua yang memang orang tua sibuk kan tidak jarang juga anak anak apa.. orang tuanya telfon, pak mohon maaf saya gak bisa jemput anak saya, nanti yang jemput ponakan saya, budenya , ini. Nah supaya nanti tidak seperti itu begitu, ini sedang ada dalam pikiran nanti kita bahas. Nah nanti kita ada antar jemput menggunakan mobil. Saat ini yang ada pakai motor. Yang jarak tempuhnya dekat. Artinya dengan adanya seperti itu kan otomatis orang tua gak perlu jemput, khawatir dan tepat waktu. Pulangnya juga enak, ya karena kasihan. Itu yang jadi kendala, akhirnya guru harus pulang sore kan.

P : Harapannya untuk afkaaruna kedepan pak, bagaimana?

N : harapannya afkaaruna bisa memberikan warna baru dalam kancah dunia pendidikan di indonesia. Ee... kita punya apa ya.. visi itu kan preparing students become al insaan al-kamil. Terus disitu ada global citizen tapi rooted local value. Jadi ee...yang tadi saya mengatakan harapannya afkaaruna bisa mewarnai kancah pendidikan di indonesia. Warnanya yang bagaimana? Warnanya adalah dimana anak anak kami nanti kedepan itu menjadi anak-anak yang kuat dalam agamanya, berwawasan global, siap dengan zamannya, tanpa harus tergerus oleh zaman itu sendiri. kadang sering kita dengar zaman modern, apakah kemudian modernitas mengalahkan tata krama adat budaya lokal yang baik. Jadi kami membayangkan itu sih. Afkaaruna bisa mewarnai pendidikan dengan hal itu dan itu sebetulnya kalau ditarik konsepnya adalah Al-Qur'an. Kita orang tua itu diingatkan oleh Allah tidak boleh, jangan sekali-kali kamu meninggalkan anak keturunanmu dalam kondisi yang lemah. Nah menurut saya lemah yang paling parah itu ya lemah ilmu dan lemah iman, makanya saya membayangkan itu. Harapan saya itu.

P : mungkin ini akhir wawancara pak. Tidak terasa hampir dua jam ya pak, terima kasih atas waktunya pak asyrof, semoga apa yang sudah disampaikan bisa saya sampaikan secara baik di penelitian saya dan hasilnya lebih baik untuk afkaaruna kedepan. Begitu. Assalamu'alaikum

N : Iya mbak, Aamiin. Kami juga mengharapkan saran dan masukan, kami terbuka kok. Wa'alaikumsalam.

## Transkrip Wawancara 4

**Narasumber : Orang Tua Wali Kindy (Lisa Trisna Wijayaningrum)**

**Tempat : Rumah Orang Tua Wali Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Sabtu, 20 Januari 2018**

**Waktu : 16.34 – 17.00 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum Wr, Wb. sebelumnya perkenalkan bu nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Bapak ini saya pilih sebaga narasumber karena merupakan orang tua wali dari kindy afkaaruna islamic school yogyakarta bu.

N : Iya waalaikumsalam. Betul saya orang tua wali dari Muhammad Kanzun Ni'am yaitu siswa kindy B afkaaruna. Usianya 6 tahun begitu.

P : langsung kita mulai ya bu, menurut ibu sendiri pendidikan karakter itu seperti apa bu?

N : setahu saya pendidikan karakter itu pendidikan yang dimana ke kepribadian anak bu. Dimana kepribadian anak itu bukan hanya melulu bukan hanya kepada ilmu, tapi menyangkut kepada kepribadian, watak yang untuk kehidupan sosila begitu.

P : kalau pelaksanaan pendidikan karakter di afkaaruna sendiri menurut ibu bagaimana?

N : kalau menurut saya.. saya sudah merasa sangat puas dengan pendidikan karakter yang ada di afkaaruna. Karena anak anak diajak berinteraksi secara langsung dengan memang yang itu harus anak lakukan. Jadi tidak lewat teori tapi anak langsung dihadapkan dengan lingkungan. Melihat hasilnya juga kan orang tua diberikan dokumen-dokumen, walaupun kami tidak secara langsung melihat tapi bisa mengetahui.

P : kalau setahu ibu program pendidikan karakter di afkaaruna apa saja?

N : kalau secara rincinya kurang tahu bu, tapi ya pasti setiap hari ada kegiatan yang berbeda dan selalu kita mendapat informasi dari educator, karena setiap kegiatan educator selalu memberikan informasi, sehingga kita bisa mengarahkan anak dari rumah dulu, seperti persiapan dan lain-lain.

P : lalu program yang sudah diberikan bagaimana bu?

N : kalau saya sih mungkin sudah sesuai ya bu. Karena itu kan memang kami kan dari kelas memakai bahasa inggris, nah kita itu di rumah anak juga bahasa inggris, nah malah kendalanya kita anak di rumah bahasa inggris, mau mengulang pelajaran untuk ke bahasa indonesia itu susah. Tapi lambat laun anak saya bisa menyesuaikan. Jadi kalau di sekolah bahasa inggris, kalau di rumah ya kembali ke bahasa indonesia gitu.

P : kalau di rumah ada usaha gak bu untuk menyikapi hal tersebut?

N : kalau saya pribadi ya.... kalau saya untuk bahasa inggris untuk speaknya kan kaku. Paling nanti dengan media media itu. Saya juga berusaha untuk ngikuti. Untuk belajar kembali.

P : kalau perubahan sikap ke anak bagaimana bu?

N : kalau mas ni'am kan ini sudah 2 tahun di afkaaruna, jadi perubahan sikap dari awal masuk sangat berkembang sekali. Untuk pendidikannya alhamdulillah sangat banyak ilmulah yang didapat dari afkaaruna itu. Apa ya.. sikap. Mungkin anak saya sendiri yang terlalu manja kadang masih seperti itu. Mungkin educatornya yang sangat sabar, begitu. Hehehe

P : kalau dirumah gimana bu, selain lewat media, dukungan lain untuk mensupport anak bagaimana dengan program yang sudah dijalankan oleh madrasah?

N : kalau ada program dari sekolah ya sebagai orang tua kita mengikuti, kalau bisa dan diusahakan kalau sekolah mengadakan POMG kita juga harus hadir, jadi kita tahu program yang disampaikan ke sekolah, jadi tidak sekedar antar jemput dan tahu kegiatannya. Tahu kegiatan pagi sampai sore, jadi kalau misalkan anak butuh tambahan, misalkan kurang dalam bacanya, kita pinjam buku untuk dicopy atau yang lain.

P : kalau berkaitan dengan ngaji, shalat, di rumah bagaimana bu?

N : ee.. saya berusaha ya mbak.. mungkin saya terlalu cerewett ya.. heheh... ayok sholat sholat., kadang memang susah ya..mmm.. kita tidak hanya ayok sholat tapi ayok kita sholat bareng. Anak anak itu terbiasa bersama, kalau di rumah juga kebetulan di rumah juga abis magrib ada anak ngaji jadi disitu terkondisikan, begitu.

P : apakah ibu sering melakukan komunikasi dengan educator dan pihak madrasah?

N : kalau saya iy. Kadang bingung atau apa, saya langsung tanya dengan madrasah. Kalau secara pribadi anak, nanti saya tanya ke educator

P : pihak madrasah welcome ya bu berarti?

N : iya bu, semuanya baik baik.. hehehe

P : apakah ada masukan atau saran untuk pihak madrasah, kaitannya dengan program pendidikan karakter untuk anak bu?

N : mungkin saya untuk news day saya sering bingung. Untuk anak itu kan menurut saya, untuk vocab saja itu sudah berat, kadang kan harus memakai past tense, present tense, bagaimana itu nanti biar mudah, bahwa ini untuk menceritakan kemarin itu untuk nanti begitu. Tapi saya sudah bangga dengan anak saya, sudah bisa bahasa inggris. Kadang saya yang sudah lama aja masih bingung. Mungkin vocabnya itu saja sih. Kalau untuk ngajinya itu sebenarnya targetnya sampai apa. Apa saya yang kurang paham. Ini kalau perkembangan yang tahun ini kok sepertinya untuk ngajinya itu kok kurang nganu... dulu pas kindy A itu ngajinya progresnya itu terlihat sekali, kok sekarang kurang gituloh..

P : harapannya untuk afkaaruna bu bagaimana?

N : afkaaruna kan sekolah yang terkenal mahal. Kayak gitu.. emm... mudah mudahan besok bisa berkembang dan memberikan yang terbaik, tidak terkenal mahalnya tapi kualitasnya memang, jadi tidak mahal ya.. terjangkau tapi memang kualitasnya bagus. Jadi di afkaaruna kan bahasa inggrisnya bisa tapi agamanya juga masuk, tidak cuma satu sisi saja begitu.

P : oh jadi begitu bu, baik bu terima kasih atas waktunya ya bu

N : iya sama sama mbak, jadi ya itu menurut saya manajemennya juga sudah bagus dan perlu adanya inovasi dan perbaikan kedepannya mbak begitu.

P : assalamu'alaikum bu

N : Wa'alaikumsalam

## Transkrip Wawancara 5

**Narasumber : Orang Tua Wali Primary (Bunda Nia)**

**Tempat : Office Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Jum'at, 26 Januari 2018**

**Waktu : 07.39 – 08.00 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum Wr, Wb. sebelumnya perkenalkan bu nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Ibu ini saya pilih sebagai narasumber karena merupakan orang tua wali dari primary afkaaruna islamic school yogyakarta bu, yaitu mbak mayra (P-One) begitu. Langsung saja ya bu.

N : Waalaikumsalam mbak,, iya silahkan

P : menurut ibu, pendidikan karakter itu apa sih bu?

N: menurut saya pendidikan karakter itu pendidikan yang didalamnya mencakup nilai-nilai yang diinginkan orang tua dan sekolah, nilai-nilai dari segi individu anak itu sendiri dan lingkungan sosialnya begitu.

P : jadi kaitannya dengan diri sendiri dan lingkungan ya bu. Terus pendapat ibu tentang pelaksanaan pendidikan karakter di afkaaruna sendiri bagaimana bu?

N : jadi sejauh ini selama hampir dua tahun saya disini, untuk pendidikan untuk dirinya sendiri itu sudah sangat mendukung, kami merasakan kemajuan yang pesat untuk anak kami. Walaupun namanya juga anak-anak ya, karakter seperti sopan santun itu masih butuh bimbingan ya, nah karakter dari pada anak 80% sudah terbangunlah... untuk sosialnya sekolah punya program yang cukup baik, seperti takziyah, bakti sosial. Saya kira awal yang baik ini dari kindy sampai MI programnya baik sekali. Jadi anak anak mengenal bagaimana cara bersosial yang baik begitu.

P : jadi sesuai dengan harapan dari orang tua ya bu

N : 80% sesuai, walaupun yang sisanya itu.. tentu kita sangat berdiskusi dengan sekolah ya untuk pengembangan pengembangan selanjutnya

P : Terus yang ibu ketahui tentang program pendidikan karakter itu apa saja bu?

N : untuk di kindy dulu itu ya seperti mengaji, itu sudah dengan story telling tentang nabi nabi itu sudah sangat membantu, jadi dia belajar akhlak yang baik, sosialnya diluarnya itu ya seperti bakti sosial itu. Kalau di p-one itu mereka sudah membangun karakter diri ya, itu seperti self identity itu ya, seperti kepercayaan diri, kemandirian, terus bagaimana berbuat



baik ke teman lain kayak gitu ya, harus polite, sopan, gitu, politenya sama teman, sama guru, gitu.

P : nah terus untuk program-program tersebut sudahkah sesuai dengan harapan orang tua atau ada masukan bagaimana?

N : tentu kami sebagai orang tua sering memberi masukan kepada madrasah ya, memang awal awal kurang apa... seperti belajar sopan santunnya itu kurang dalam waktu awal awal, akhirnya semester dua ini sangat ditekankan oleh sekolah, melalui program yang terbaru ini sangat bagus, itu sangat bagus sekali yaitu weekly report dan weekly lesson plan. Jadi disitu kan ada tashawwafa, ta'allama, tafaqqaha. Nah itu melalui masukan yang sangat banyak, mendalam, karena ada beberapa kekecewaan, akhirnya muncullah ini. Saya rasa akan berjalan sih

P : dari madrasah menerima masukan tersebut bu?

N : iya, madrasah menerima. Jadi sangat open ya mereka itu. Ketika ada masukan masukan, ada ini setiap pertemuan orang tua itu kita membahas serius ketika ada masukan, makanya lebih lama dari kindy ternyata ada masukan dan sekolah merespon. Dan itu sudah berjalan selama tiga minggu ini, tiap pulang sekolah anak saya saya tanya, bagaimana? Hari ini diajari ini itu, dia cerita, story tellingnya udah bagus, apalagi anak saya kan suka cerita itu. Dia baru belajar sekarang kan benar benar ada pelajarannya begitu.

P : sejauh ini merasa puas ya bu dengan program madrasah?

N : untuk saat ini iya. Dulu ada kekecewaan, tapi karena ada respon yang baik dari sekolah ya Alhamdulillah

P : bagaimana dukungan yang diberikan oleh ibu sebagai orang tua dalam pengembangan karakter anak di rumah?

N : tentu di rumah yang utama ya, karena rumah itu sekolah pertama dan utama jadi mengingatkan anak anak setiap hari. Kadang anak-anak kan sering lupa. Setiap hari saya selalu mengucapkan be nice, be good ya nak, kayak gitu. Terus sama guru sama temen harus polite ya, kayak gitu kan saya kasih tahu setiap pagi sebelum berangkat. Supaya mengingatkan saat di sekolah. Guru di sekolah sudah sangat baik untuk mengajarkannya.

P : lalu apakah ibu sering berkomunikasi dengan pihak madrasah, mungkin saat mengantar atau menjemput?

N : o... itu setiap pulang sekolah, karena waktu berangkat sekolah itu kesepakatannya kita tidak berkomunikasi dengan guru. kalau komunikasi sering, paling sering ya pas pomg itu. Hampir semua orang tua mengeluarkan unek unkenya. Memang ada beberapa yang belum ditaanggapin sekolah tapi sejauh ini sekolah cukup baik dalam menanggapi.

P : terakhir bu, tentang harapan. Harapan ibu untuk program pengembangan karakter dari sekolah kedepannya bagaiman?

N : emm... harapan saya tentunya sesuai target dengan yang di tentukan. Saya rasa programnya sudah bagus banget kalau itu semua bisa dijalankan. Saya rasa anak anak nanti akan menjadi pribadi pribadi yang bukan cuma cerdas dan juga berakhlak mulia, karena itu harapannya kami disini. Karena afkaaruna kan labelnya islamic school cakupannya emm.. internasional school juga jadi kita mengharapkan itu anak yang cerdas beriman dan bertaqwa. Harapannya berakhlak mulia, karena ilmu tanpa akhlak nantinya besarnya mau jadi apa. Kita ingin anak anak menjadi ilmuan yang berakhlakul karimah

P : mungkin itu saja bu, mungkin ada saran untuk sekolah kedepannya bu?

N : saya rasa visi misinya sudahh bagus, tentang menjalankan ya nanti

P : terima kasih ya bu, terima kasih sudah membantu. Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikumsalam

## Transkrip Wawancara 6

**Narasumber : Orang Tua Wali Preschool (Ibu Sinta)**

**Tempat : Office Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Jum'at, 26 Januari 2018**

**Waktu : 11.36– 12.00 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum Wr, Wb. sebelumnya perkenalkan bu nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Ibu ini saya pilih sebaga narasumber karena merupakan orang tua wali dari preschool afkaaruna islamic school yogyakarta bu, yaitu mas Dafa begitu. Langsung saja ya bu.

N : iya wa'alaikumsalam mbak, oh iya boleh

P : apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter itu sendiri bu?

N : pendidikan karakter itu penting ya mbak menurut saya, karena memang anak anak seusia dafa itu perlu pendidikan karakter agar ia tahu bagaimana bisa menyikapi, nanti kan dia akan terjun ke lingkungan masyarakat, bagaimana dia harus mensikapi, menghormati orang tua, bergaul dengan temannya, dengan saya yang beragama islam, dia tahu apa namanya tata krama agama islam seperti apa, ya itulah dengan apa namanya, dengan di afkaaruna ini harapan saya kan sudah ada islamnya, jadi karakternya di masyarakat itu sikapnya tidak keluar dari apa yang kami yakini dengan kebiasaan kebiasaan itu, jadi memang pendidikan karakter itu nanti akan membentuk perilaku dia, seperti itu.

P : jadi harapannya di afkaaruna ini, karakternya mas dafa bisa terbentuk begitu.

N : iya bu, karena karakter itu kebiasaaan kebiasaan dia, jadi kebiasaan itu akan masuk ke dirinya ke pikiran dia, jadi secara spontan itu karakter dia.

P : kalau menurut ibu pelaksanaan pendidikan karakter di afkaaruna bagaimana?

N : kalau untuk yang preschool sudah cukup baik ya bu, sebelum makan berdoa, mencuci tangan, kemudian mengucapkan salim ke yang lebih tua, lalu mengatakan terima kasih, berbuat salah minta maaf, dengan kebiasaan kebiasaan itu mereka di rumah pun bisa menerapkan itu.

P : jadi sudah cukup baik begitu bu, terus menurut ibu, apakah program pengembangan karakter di Afkaaruna sekarang sudah sesuai dengan harapan orang tua atukah belum begitu bu?

N : kalau saya pribadi melihat ke dafa, karena setiap anak itu kan karakternya berbeda beda, jadi butuh kejelian dari pihak madrasah untuk melihat karakter mana nih yang belum terbangun atau terbentuk, nah itu seharusnya bisa dikembangkan di madrasah seperti itu. Jadi setiap anak pasti ada kekurangannya, jadi kekurangan itu bisa ditambah, jadi anak yang kurang itu, bisa difasilitasi oleh madrasah dan memberikan treatment juga agar bisa seimbang. Yang pasti ada prosesnya seperti itu.

P : jadi madrasah harus lebih jeli lagi ya bu dalam melihat kondisi anak, memberikan treatment jug. Terus yang ibu tahu tentang pendidikan karakter di preschool afkaaruna apa saja bu?

N : kalau di preschool, pendidikan karakter ya kebiasaan kebiasaan sehari hari, misalkan sebelum tidur, sebelum makan berdoa sebelum makan berdoa, kemudian shalat berjamaah, kemudian interaksi dengan orang tua, sesama teman, seperti itu. Jadi menurut saya itu kan basic, dasarnya itu saja dulu, seperti itu. Kemudian kalau pendidikan karakter lain seperti kepemimpinan, empati, kemudian mungkin percaya diri, hal hal seperti itu mungkin tambahan diluar dasar itu. Mungkin melihat anak empatinya kurang gimana ya agar mau sharing, percaya dirinya kurang harus digimanain ya agar berani tampil.

P : kalau pendapat ibu tentang program seperti news day, infaq day dan saving day?

N : itu sudah bagus ya, karena saving day itu memang menanamkan anak untuk bisa menabung, kemudian infaq day itu untuk sharing berbagi, kemudian kalau news day itu dia belajar untuk menceritakan. Hanya kadang itu kalau saya pribadi kalau dafa itu untuk yang news day kalau di rumah memang agak susah. Mungkin ada option lain selain news day agar anak speak itu apa, jadi mungkin lebih kreatif kegiatannya ya. Mungkin bisa yang lain kayak dancing, singing ya seperti itu, yaitu perform sama apa ya... emm... ya kalau perform itu sudah salah satu dari kinestetik. Jadi kadang anak itu ada yang suka lebih banyak bergerak jadi seperti itu.

P : kalau perubahan sikap dari anak bagaimana bu?

N : iya, jadi pastinya lebih baik. Jadi dia lebih mudah dikasih tahu. Karena kalau di sekolah itu saya bisa mengambil contoh, ituloh mas seperti temannya, misalnya temannya tidak bisa dibantu, temannya menangis diajak diem diajak main, jadi kalau di sekolah saya mengambil contohnya lebih gampang untuk ngasih tahunya.

P : kalau dukungan dari orang tua untuk di rumah bagaimana bu?

N : kalau di rumah alhamdulillahnya saya disini dapat buku daily report. Jadi memang bisa sinkron antara di sekoalah dan di rumah. Misalnya kalau di sekolah dia merengek apa, nanti saya kasih tahu jurusnya untuk educator biar sama gitu. Misalnya dia gak mau ngaji nanti di rumah saya tanya kenapa? Oh ternyata datangnya telat, temen temennya sudah selesai semua, jadi tidak semangat begitu. Jadi kayak gitu bu.

P : kalau sebagai orang tua apakah sering melakukan komunikasi dengan madrasah?

N : sering. Tapi memang terbatas oleh waktu. Cuma kalau kita mau sharing setiap hari itu educatornya yang dihandle banyak jadi kurang bisa maksimal. Pada saat POMG, yaitu kita ada evaluasi setiap bulan, sebenarnya itu juga efektif bu, hanya memang karena waktunya tidak banyak jadi kita harus menyiapkan apa yang mau ditanyakan dan langsung to the point. Kadang orang tua ada kepentingan kadang pengen cepet, misalkan kita duluan ya langsung cepet, langsung intinya. Kalau by phone sejauh ini tidak ada yang urgent harus saya komunikasikan tentang Dafa ya. Tapi kalau Dafa begini bu di sekolah, sering educator WA saya sering kita komunikasikan. Dulu pas awal sering komunikasi kalau sekarang sudah tahu bagaimana menghandle anak lebih oke bu. Ya dengan daily report itu.

P : adakah saran untuk pihak madrasah kedepan dalam melaksanakan program pendidikan karakter?

N : kalau saya melihat fasilitas ya. Sebenarnya kurikulumnya sudah bagus. Hanya karena kita ini sekolah baru, jadi fasilitas permainan masih kurang seperti jungkat jungkit, ayunan, kemudian kubus kubus yang memang itu bisa melatih kepercayaan diri anak. Jadi... lebih banyak geraknya, misalkan dafa tidak begitu pd dengan menari tapi kalau bermain main seperti itu, dia juga suka begitu. Mungkin kedepa bisa diimbangi dengan fasilitas.

P : Harapan kedepannya bagaimana bu untuk Afkaaruna?

N : harapannya... ee... karena kan kompetensi di pendidikan ini semakin variatif ya bu, semakin berkembang, jadi harapannya nanti afkaaruna meskipun swasta, meskipun basicnya agama islam nanti bisa menyeimbangi di pendidikannya juga gak kalah gitu.

P : jadi begitu ya bu, semoga nanti harapannya bisa terwujud dengan baik dan sekolah swas Aamiin

N : ya begitu bu, kan sekolah itu punya visi dan misi dan akan berbeda dengan yang negeri, harapannya bisa menyeimbangi itu, terutama sesuai dengan kebutuhan anak ya bu, karena setiap anak kan beda.

P : harapan dari kami juga begitu bu, minta dukungan dari orang tua juga bu.

N : baik bu. Kami akan selalu mendukung

P : terima kasih ya bu atas waktunya. Assalamu'alaikum

N : Wa'alaikumsalam

## Transkrip Wawancara 7

**Narasumber : Manager dan Koordinator Local Value dan Character Building**

**Tempat : Office Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Sabtu, 27 Januari 2018**

**Waktu : 10.52 – 12.30 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum Wr, Wb. sebelumnya perkenalkan bu nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Ibu ini saya pilih sebagai narasumber karena merupakan manager dari afkaaruna islamic school yogyakarta begitu.

N : Iya Wa'alaikumsalam Wr, Wb. Baik bu.

P : langsung saja ya bu, tentang profil afkaaruna. Bagaimana sih manajemen madrasah yang ada di afkaaruna sendiri? karena disini kan terdapat tiga jenjang pendidikan, preschool, RA dan Primary, nah itu seperti apa bu?

N : manajemennya pada dasarnya masih menyatu dengan yayasan. Jadi di yayasan itu terdiri dari bagian SDM, Sarana Prasarana dan Kepala yayasan itu sendiri juga masih ikut serta dalam implementasi manajerial saat ini. Nah.. saat ini untuk menjembatani antara yayasan dengan madrasah nah itu ada satu posisi yaitu posisi manajer. Jadi untuk menghubungkan antara kepala MI dan RA yaitu ada satu posisi yaitu posisi manager. Jadi apa yang dirancang oleh yayasan.. ee baik kurikulumnya afkaaranu, model manajemennya, atau struktur, itu saya yang menjadi penghubung. Saya bertugas untuk memastikan bahwa operasional di MI dan di RA itu sesuai dengan apa yang dirancang oleh yayasan. Misalkan yayasan merancang framework afkaaruna, ee.. terdiri dari 3 elemen, kalau kaitannya dengan nilai ada 3 core value, ada ta'allama, tafaqqaha, tashawwafa. Ta'allama itu bagian dari skill, tafaqqaha adalah kemampuan kognitif anak dan tashawwafa berupa karakter. Karakter apa yang ingin dibangun di afkaaruna islamic school itu sudah dirancang oleh yayasan. Saya bertugas untuk memastikan bahwa karakter karakter ini nanti dapat dilatih di setiap kegiatan yang ada di MI dan RA. Nah untuk menyatukan juga antara RA dan MI berkesinambungan juga itu tugas saya. Sedangkan principal kan bertugas untuk memastikan dalam satu unit kerja, sedangkan saya bertugas untuk memastikan bahwa diantara kedua unit ini memiliki pola, tujuan yang sama walaupun dengan target yang berbeda. Terus target ini di kindy lebih rendah dari yang di MI.

P : Berarti tidak ada ini ya bu dualisme kerja antara manager dan kepala ya bu?

N : iya bu, overlapping itu memang dicegah oleh yayasan. Misalkan pembelajaran saya hanya dibatasi untuk memastikan bahwa ee.. kualitas pembelajaran itu sesuai dengan yang diharapkan oleh yayasan. Sedangkan operasionalnya itu terletak di principal. Jadi kenapa

misalnya RPP, monitringnya itu saya berperan juga karena saya bertugas untuk quality controlnya, sedangkan secara teknis itu menjadi porsinya principal, jadi principal itu teknisnya kalau saya contentnya. Jadi ada bagiannya sendiri sendiri

P : nah apakah dengan adanya bu evi ini, komunikasinya bagaimana bu? Apakah selalu lewat bu evi atau memang ada meeting rutin begitu bu?

N : kalau meeting rutin itu yang pertama ada FOP atau Friends of Principal. Jadi di FOP, saya bersama dua principal ini mendiskusikan apa yang sudah dilakukan, apa hambatannya, bagaimana cara mengatasi hambatan itu, nah kita juga mengukur sampai dimana kita. Jadi hasilnya nanti saya sampaikan ke yayasan. Misalkan yayasan membuat satu kebijakan baru, satu framework yang baru, misalkan kemarin belum ada untuk character building, nah sekarang sudah ada. Nah itu nanti saya yang menyampaikan ke principal.

P : jadi memang melalui bu evi ya bu komunikasinya.

N : iya, jadi nanti kalau principal misalnya langsung ke yayasan nanti porsinya terlalu banyak, principalnya kan sebagai supervisornya educator begitu, nanti tidak fokus, banyak meeting dengan yayasan, begitu.

P : jadi bu evi fokusnya memang menjadi pen jembatan seperti itu. Kalau kurikulum yang digunakan di afkaaruna bagaimana bu?

N : kalau sampai saat ini kalau RA itu kan IPC dengan dari kemenag, kalau yang MI itu kan ada cambridge ada kemenag juga untuk dirisnya, terus ada afkaaruna learning pack. Tapi untuk tahun depan nanti akan dibuat satu pedoman kurikulum afkaaruna, itu sedang saya kerjakan dengan yayasan. Jadi nanti afkaaruna itu punya seperti integreted curriculum, antara kemenag, cambridge dan kurikulum afkaaruna, itu nanti di blend menjadi kurikulum yang integreted, nah jadillah itu kurikulum afkaaruna.

P : jadi sekarang fokus ke hal itu ya bu. Kalau preschool bagaimana bu?

N : itu sama bu. Nanti tu frameworknya itu mulai dari preschool. Kalau preschool sekarang pakai montessori, tapi itu dia untuk earlier. Jadi itu lebih ke dependency, communicating, explorin, jadi lebih ke skill. Karakternya dimana? Karakternya itu fokus pada dependency, jadi kemandirian itu, jadi bagaimana anak bisa mandiri, merasa nyaman di madrasah tanpa ada orang tuanya. Saya mau pipis, saya mau makan, saya mau ini, mau itu, itu perlu dilatih. Tapi itu dulu yang dilatih disini, kemandirian. Kurikulumnya itu pakai IPC sekarang bukan montessori. Karena ternyata setelah dilihat kita tidak punya cukup fasilitas kalau mau pakai metode montessori. Jadi pakai IPC juga sama seperti Kindy. Kalau montessori setting kelasnya sebelah sana menyusun galon, sebelah sini memasukkan benang ke lubang, tapi kita tidak punya. Kalau montessori kan tiap sisi ada pos pos mainan begitu. Kemarin setelah dirapatkan oleh yayasan ee... preschool itu masih ke karakter, ya itu tadi soal personal skill. Jadi tidak ada atau belum ada kognitifnya, jadi targetnya memang skill. Jadi masuknya lebih ke ta'allama dan tashawwafa. Nah di kindy baru masuk tafaaqqahanya. Kindy itu sudah mulai pengenalan literasi, numerik, matematika dan shape. Walalupun di preschool sudah mulai berkaitan dengan huruf, tapi itu bukan target . itu hanya pengenalan awal. Nah kalau di

kindy itu sudah mulai exploring. Kindy B itu sudah mulai exploring communicating, jadi anak sudah mulai mengkomunikasikan secara lengkap. Misalkan dia punya ide satu permainan itu bisa dibuat jadi roleplay, jadi dia sudah mampu mengkomunikasikan itu di kindy B. Kalau di kindy A itu hanya mampu menyusun kalimat kalimat seperti itu.

P : nah ke peserta didiknya bu sekarang, apakah ada kualifikasi khusus untuk peserta didiknya gak sih bu

N : saya rasa kualifikasi khusus tidak ada ya bu, hanya saja untuk dia yang berkebutuhan khusus itu kita perlu ada pendamping pribadi karena kan kita masih ee... menggunakan metode yang klasikal. Jadi ketika ada anak yang membutuhkan ee... hal yang khusus, yang berbeda dengan teman-teman kebanyakan kita belum punya sumber daya untuk handle anak seperti itu. Jadi, tapi kita tetap membuka kesempatan. Sumber daya sekolah saat ini belum mampu. Jadi kami minta bantuan orang tua begitu. Kalau kualifikasi lain tidak ada. Asalkan anak mau sekolah, sudah cukup mandiri, tidak ada kecemasan pisah dengan orang tua dan mau bersosialisasi.

P : kalau konsep pendidikan yang diunggulkan dari afkaaruna sendiri bagaimana?

N : kalau afkaaruna itu kan punya tiga pilar. Jadi nilainya itu kayak ta'allama, tafaqqaha, tashawwafa itu menjadi nilai besarnya, dan tiga nilai ini disokong oleh tiga pilar yaitu islam, international mindedness dan local value. Jadi yang ingin dibangun oleh afkaaruna adalah pendidikan yang integreted antara kognitif, skill dan karakter tetapi mengandung ketiga unsur tadi. Ada islamnya, kontennya ada konten islam ada konten internasional ada konten lokalnya. Nilai itu punya ketiga pilar itu, misalkan kognitif. Kognitif itu kita menggunakan cambridge dan IPC itu kan international mindedness. Tapi kita juga punya diris, diris itu kan islam, sedangkan yang local value itu kan kita masukkan ke karakter sebagaimana ee.. orang indonesia, ketika bertemu bersalaman, ketika melewati orang yang lebih tua membungkuk, nilai nilai itu tetep harus ada. Nah kalau misalnya di skill juga begitu. Di skill anak anak juga harus punya skill untuk praktik ibadah, tapi anak anak juga harus punya skill berbahasa inggris karena ada international mindedness, nanti anak anak juga harus punya skill berbahasa jawa, berarti ada local value.

P : Kalau untuk gurunya sendiri bu, apakah ada kualifikasi khusus bu?

N : kalau yayasan dan saya berfikir kualifikasi dasarnya harus S1 ya, karena itu sesuai dengan peraturan kita harus mematuhi peraturan juga, yang paling penting untuk afkaaruna adalah educator harus senang kepada anak anak, senang ketika interaksi dengan anak anak. Karena ketika dia senang dia akan mempelajari perkembangan anak, tidak merasa frustasi ketika menghadapi anak anak yang berbeda beda. Kalau anak itu kan konsepnya individual deferences, gak ada yang sama. Dalam satu keluarga pun juga banyak perbedaan. Kalau sudah senang dengan anak anak dia akan membuat anak anak bisa nyaman.

P : kalau disini pembelajarannya kan klasikal, nah itu modelnya bagaimana bu?

N : kalau kita kelas bu, jadi di kelas itu dibuat pos pos, jadi misalkan dalam kegiatan IPC itu ada beberapa pos, yang pertama ada pos psycical development, itu untuk yang kinestetik.



Terus ada pos yang crafting itu ditujukan untuk anak-anak yang cukup detail, betah berlama lama dengan satu kegiatan yang tidak banyak bergerak tapi membutuhkan ee... apa motorik halus itu.. terus ada juga permainan yang misalnya language begitu seperti phonics, jadi yang suka bahasa diajakin ngomong, atau ada pos-pos pengaman, maksudnya guru atau educator hanya mengobservasi dari jauh tapi anak bereksplorasi, misalnya dengan bermain pledeg, menyusun puzzle, jadi begitu. Jadi kegiatannya dalam setiap RPP itu misalkan memfasilitasi tipe-tipe belajar anak yang berbeda, walaupun dalam satu kelas yang sama. Ternyata anak yang kinestetik tapi tidak pur kinestetik. Dia memang suka bergerak, tapi dia bisa juga memasukkan kancing dalam benang dia juga kadang penasaran, jadi dia difasilitasi juga.

P : untuk mengetahui potensi anak apakah ada tes khusus atukah berjalannya waktu?

N : kalau kemarin itu dengan observasi umum ya, jadi educator mencoba menilai tipe-tipe belajar anaknya seperti apa dan juga coba memapping karakter anak. Untuk kedepannya kita juga sudah bekerja sama dengan psikolog. Jadi kalau masuk kindy dan primary ada tes psikologi. Jadi proses masuk afkaaruna itu ada trial, jadi tahu model belajarnya, karakternya, cara tretmennya, nah hasil itu akan disampaikan ke educator dan orang tua, jadi educator dan orang tua punya visi yang sama, sepemahaman oke, jadi tidak berbenturan begitu, kita tidak akan memaksa, karena menurut afkaaruna pendidikan anak itu tidak bisa parsial, madrasah saja, keluarga saja. Dan kita tidak ingin anak punya dua dunia dalam satu hari.

P : jadi takutnya tidak sinkron ya bu, sekarang kita masuk ke manajemen program ya bu, menurut ibu pendidikan karakter itu seperti apasih bu?

N : ee... menurut saya, ee apa ya. Sebetulnya kita harus mendefinisikan apa itu pendidikan. di pendidikan itu kan proses belajar, belajar itu tidak hanya masuk dalam kelas, dalam sekolah terus pegang pensil, menulis membaca, tidak hanya itu. Jadi kalau saya melihat.. ee.. proses belajar itu dimulai dari stuasi yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Apapun itu pengetahuannya. Sementara pendidikan.. ee.. kalau pendidikan ini kan mencoba mengatur atau mengorganize cara belajar agar simultan atau berkesinambungan. Sehingga proses belajar itu dapat diukur, dapat dikembangkan, itu pendidikan kalau menurut saya. Jadi apa pendidikan karakter? Pendidikan karakter adalah anak diawali dari yang tidak tahu bagaimana disiplin misalnya, tidak tahu bagaimana menjadi disiplin. Disiplin itu kan kata sifat ya, abstrak. Jadi anak-anak itu kan untuk hal yang abstrak tidak ngeh jadi kemampuan kognitifnya belum komplit. Jadi disiplin harus kita masukkan dalam perilaku. Perilaku kan bisa diukur kalau sifat kan tidak. Pendidikan itu kan ada ukuran jadi harus kita ubah dalam satu item yang dapat diukur. Misalkan disiplin itu kan datang tepat waktu. Jadi untuk menerapkan karakter disiplin anak diajak tepat waktu untuk datang ke madrasah. Kalau datang tepat waktu nanti adek bisa ikut mengaji, senam, bisa ikut ee.. keliling madrasah misalnya. Jadi itu. Pendidikan itu kan ada step-stepnya. Nah itu yang ingin dibangun di afkaaruna adalah ketika mengarah ke satu karakter, diturunkan ke perilaku kemudian diberikan pemahaman ke anak, kemudian diulang diulang diulang terus, sehingga menjadi perilaku yang menetap. Itulah karakter dan dibiasakan. Karena karakter itu sendiri seperti sifat atau perilaku yang menetap. Misalkan masih berubah berarti belum karakter. Bagaimana caranya? Ya menjadikan dia menjadi kegiatan yang rutin dalam jangka waktu yang

ditentukan. Jadi itu menjadi suatu hal yang menetap. Jadi kalau misalkan anak tidak datang ke madrasah pada jam yang seharusnya misalnya, itu kok dia merasa tidak nyaman, berarti karakter itu sudah mau menetap. Jadi karakter itu bisa ditanam. Kalau dilihat dari kasat mata kegiatan kegiatan di afkaaruna biasa saja. Itu Cuma rutinitas rutinitas biasa, tapi ada target. Jadi misalnya karakter ini sudah punya karakter disiplin, tawadhu (rendah hati) berarti dia menghormati orang lain. Ketika dia datang dia salim gak ke gurunya. Nanti misalkan dia pas datang sudah otomatis salim ke gurunya tanpa diminta. Nah itu menunjukkan bahwa karakter itu sudah bisa terinternalisasi dalam diri anak. Nah itu yang kita bangun.

P : kalau di afkaaruna itu nilai nilai karakter yang diterapkan apa saja bu? Adakah target mingguan atau bulanan?

N : eee... kita tidak menargetkan perbulan, karena kita tidak ingin memaksa anak seperti di push atau disesaki dengan satu hal yang baru. Jadi targetnya pertahun dan itu nanti ee.. diulang lagi di tahun berikutnya ditambah satu. Misalnya kalau preschool itu karakter yang ingin dibangun adalah kemandirian. Jadi, nanti ee... ketika di kindy ditambah lagi dengan disiplin. Nah kemandiriannya ini tetap dilatih lagi. Walaupun nanti ditambah dengan disiplin. Jadi kegiatannya yang bersifat disiplin. Nanti masuk kindy B targetnya ditambah misalnya dengan tawadhu. Ketika temannya nomong dia mendengarkan, nah itu dilakukan terus. Harapan kita dengan target tahunan ini karakter ini menetap dan ketika ditambah dengan karakter yang baru anak tidak merasa dipaksa karena mereka sudah terbiasa. Jadi kita ingginya anak di madrasah tidak seperti dipaksa melakukan sesuatu.

P : kalau landasan pendidikan karakter disini bagaiman bu?

N : ya mengacu pada ketiga tadi. Sebenarnya untuk pendidikan karakternya itu udah lengkap ya dalam islam. Misalnya dibidang orang barat itu disiplin ya, respect, ya dalam islam begitu. Dalam framework afkaaruna itu sebenarnya kita melihat islam saja itu, lalu tinggal kita breakdown begitu. Jadi, misalkan di tashawwafa itu kan ada disiplin, tawadhu', rajin, ada ee.. dari tawadhu' aja itu udah banyak, kepada orang yang lebih tua, meghargaan orang lain, tidak sombong, low profile, nah itu sebenarnya kalau di break down ee.. ada yang bisa diklasifikasikan ke internasional, ada yang memang diklasifikasikan ke local value, karena islam itu sudah komprehensif, jadi kita menyusunnya dimulai dari karakter karakter islam.

P : berarti di afkaaruna itu sudah disusun, misalkan tashawwafa itu karakternya apa saja

N : sudah bu, itu sudah sesuai dengan visinya afkaaruna. Visinya kan preparing students to become al insaan al kamil, locally rooted global citizen. Karakter apa nih seorang anak yang lulus afkaaruna, paling tidak dia mendekati al insaan al-kamil.

P : untuk model perencanaannya itu seperti apa bu? Ada yayasan, manager juga, nah ada principal juga?? Itu bagaimana bu?

N : kalau untuk itu saya jelaskan porsinya dulu. Porsi untuk menentukan karakter karakter apa saja itu porsinya yayasan. Karena yayasan yang menentukan visi dan misi. Kemudian yayasan itu kan dalam satu garis besar, masih bisa di breakdown lagi. Untuk membreakdownnya saya, pincipal dan educator ke dalam perilaku, karena kita yang tahu

bagaimana di lapangan. Seperti itu. Ketika sudah bisa dilist ke dalam perilaku perilaku terus nanti akan ditanyakan lalu ini mau dilakukan kapan? Dimasukkan dalam RPP atau kegiatan rutin? Itu dari saya ke principal ke educator. Jadi nanti educator akan punya bayangan latihan pendidikan karakter ini dimasukkan ke IPC, cambridge atau dimasukkan ke metode mengajar atau ke rutinitas sehari-hari. Ketika dia datang dia sendiri yang meletakkan tasnya pas pulang dia sendiri yang menyiapkan barangnya. Itu kan rutinitas, apakah disitu mau dimasukkan? Oh tidak cukup ternyata, berarti harus dimasukkan dalam pembelajaran, nah itu metodenya bagaimana maka educator akan mencari metode untuk melatih itu. Misalnya sharing maka educator akan menggunakan cooperative game, mengapa demikian kalau tidak maka hasilnya tidak bisa tercapai. Itu yang dalam RPP. Misalnya skillnya masuk dalam pendidikan karakter, misalnya shalat berarti tidak melakukan kegiatan misalnya lari-larian, itu kan ada adabnya, belajarlah tentang adab, akhlak, jadi kayak gitu. Jadi saya tidak bisa menentukan. Jadi bersama dengan educator. Karena educator yang time by time bersama anak-anak. Bu kalau kelas saya tidak bisa masuk ke pembelajaran misalnya gitu.. nah educator yang tahu itu. Jadi tugas saya ke quality controlnya ya bu, jadi ketika implementasi di lapangan, principal yang mengontrol, nanti saya yang nanya ke principal, karakter buildingnya sudah dilatih belum. Jadi ketika memang principal ada hambatan, saya harus ikut membantu. Kalau laporan principal oke, saya monitoringnya accidental aja begitu. Monitoring content adalah tugas utama saya, jadi RPP harus masuk saya dulu. Jadi apakah RPP yang dibuat mengacu atau tidak dengan kemampuan anak, kognitif, skill, yang tadi itu dan karakter, ada tidak di dalam RPP itu, ada tidak misalnya ada local value tidak atau ee.. apa islamnya dikuatkannya dimana. Terus metodenya. Kalau metodenya itu itu melulu saya akan meminta educator mencoba metode yang lain supaya anak tidak bosan dan supaya educator berpikir out of the box. Takutnya kalau itu dilakukan oleh principal itu over load, kan time by timenya harus tahu.

P : kalau untuk evaluasi yang dilakukan dari manager ke apa yang sudah direncanakan program educator bagaimana bu? Apakah rutin harian, mingguan atau bulanan?

N : kalau evaluasi yang saya lakukan kalau sekarang baru mingguan bu, saya melihat selama seminggu itu mulai dari kedisiplinan mengumpulkan RPP, dilihat dari content RPPnya, saya memetakan masalahnya dimana, kemudian nanti kalau evaluasi itu kan muaranya ada dua, yang satu pengembangan yang satu koreksi, begitu kan? Jadi ketika ada hambatan kalau misalnya educator perlu pengembangan saya yang bertugas untuk mencari orang yang ahli misalnya untuk mentrain educator, jadi ketika itu kesalahan saya yang bertugas untuk mengoreksi, sebenarnya bukan begini tapi begini, nah itu saya lakukan mingguan. Hal ini karena kalau bulanan sulit revisinya, dan anak-anak kalau bulanan sudah beberapa kali mengalami hal yang sama. Jadi karena kita punya RPPM ya begitu. Mudah. Kalau RA dan Preschool itu RRPM, tapi kalau Primary itu RPP tapi saya memintanya dikumpulkan dalam waktu seminggu. Jadi RPP dari senin-jum'at dikumpulkan seminggu sekali. Jadi berdasarkan mata pelajaran satu guru cuma mengumpulkan dua RPP karena cuma mengampu dua mata pelajaran, begitupun ada guru yang mengumpulkan 5 RPP karena mengampu 3-5 mata pelajaran. Ya.. mengevaluasinya dari situ bu. Nanti baru ditentukan apakah harus dilakukan development ataukah correction.

P : kalau kendala yang ering dihadapi bagaimana bu?

N : kendala yang dihadapi karena afkaaruna sedang membangun sistem, jadi educator belum terbiasa dengan sistem itu. Ee... sehingga mungkin yang namanya berubah awalnya kan merasa tidak nyaman ya, dari yang tadinya tidak harus melakukan, jadi harus melakukan beberapa hal, jadi harus melakukan adaptasi. Ya ini bu sama kayak membiasakan anak anak, yang namanya manusia beradaptasi dengan hal baru kan ada yang cepat beradaptasi ada yang tidak, ada yang cepat merasa nyaman kembali ada yang kok lama banget meras nyamannya, ya itu juga tergantung karakter orangnya. Kita kan di afkaaruna ini kan seperti satu keluarga. Jadi memang ada yang punya hambatan akan diajak berdiskusi, kira kira hambatannya dimana, apa yang bisa difasilitasi manajemen sehingga ia akan cepat merasa nyaman dan melakukan tugasnya dengan baik. Saya ras di afkaaruna ini belumlah terlalu..belum ada SP dan masih ada toleransi, tapi kita tidak boleh lengah juga. Misalkan di kasih toleransi tapi tetap begitu ya ada tindakan lanjut. Lembaga yang profesional kan harus begitu. Kenapa sistem harus dibuat, nanti kalau lembaga ini makin besar maka makan repot. Selagi ini mau berkembang mau besar sistemnya diperbaiki. Nanti kalau ada sistem tinggal menjalankan saja. Kalau ada sistem itu kan tidak tergantung pada orangnya, kalau tidak ada sistem ketika saya pergi maka akan goyang, tapi kalau ada sistem akan tetap jalan walaupun pergantian personil yang di dalamnya.

P : untuk menghadapi kendala itu apa saja yang dilakukan oleh afkaaruna bu?

N : yang pertama itu, membuka ruang diskusi jadi pola komunikasi juga bottom up tidak top down begitu ya, jadi kami mencoba memahami hambatan yang dihadapi oleh educator dan staf. Yang kedua adalah dengan memberikan reward ketika dia bisa menyelesaikan tugasnya berturut turut, on time misalnya, ada reward. Terus sebagai bentuk penghargaan atas kesungguhan dia dalam mendukung sistem yang kita bangun, terus kemudian.. ee... yang akan kita lakukan adalah dengan membangun team building. Jadi di setiap unit mereka adalah sebuah tim. Tim kecil-kecil. Kalau afkaaruna itu tim besarnya. Kita akan coba menyadarkan educator yang belum beradaptasi, maka ketika dia terlambat maka itu akan berdampak pada rekan rekan yang lain. Akan dikembalikan lagi apakah kamu merasa baik baik saja ketika temanmu mendapat impact dari perbuatanmu. Apakah kamu tidak mencoba baik untuk mendukung mereka juga? Pendekatan pendekatan begitu hasilnya akan lebih menetap daripada aturan kalau ini harus begini kalau tidak begini maka akan begini. Nanti akan menimbulkan defense, akan memperluas jarak dan akan lebih susah untuk handle. Tapi kalau diajak berpikir bahwa dia adalah bagian dari tim, dan dia memang dituntut melakukan tugasnya dengan baik dan ini akan berjalan dengan baik, dan dia tidak kita excluded begitu.

P : karena takutnya dengan peraturan yang menekan itu malah akan membuat masa bodoh begitu bu, dia akan defense.

N : iya bu benar. Takutnya ini akan menjadi penyakit itu. Ketika orang merasa disingkirkan maka dia akan mencari orang untuk bisa diajak menentang, karena dia tidak ingin sendiri. dan kita menghindari itu

P : kalau untuk langkah development kedepan bu, inovasi yang akan dilakukan afkaaruna bagaimana bu?

N : gini bu, ketika kita mau membangun karakter anak maka kita harus membangun karakter educatornya dulu. Jadi langkah development yang paling dekat adalah dengan mendvelop educatornya dulu supaya bisa menjadi role model untuk anak. Anak anak itu mengagumi gurunya secara tidak disadari. Dia akan meniru apa yang dilakukan oleh guru, apapun itu. Akan bahaya sekali jika educator tidak dikuatkan dengan karakter yang akan dibangun, kalau educatornya berbeda maka tidak akan mencapai target. Ketika educatornya sudah kuat karakternya maka nanti tidak akan sulit mengajak anak anak untuk melakukan kegiatan yang dikehendaki.

P : berarti untuk kedepan educator dulu ya bu

N : kurikulum karakter building kan sudah ada, sebelum ke anak anak ya memang educatornya dulu. Harus ada kesadaran bahwa educator itu adalah cermin. Jadi anak-anak harus bercermin ke dia.

P : kalau untuk hasilnya bu, hasil yang sudah direncanakan, dari program yang dijalankan sudahkah sesuai dengan target atautkah belum?

N : ada beberapa yang sudah sesuai target ada beberapa yang belum. Jadi yang sesuai target itu tergantung. Kalau di primary itu diris dan english. Kalau di kindy itu diris. Tapi ya itu tidak ini ya bu, itu secara mayoritas anak-anak sudah bisa. Kalau kita ambil kasarannya ya begitu. Jadi ee.. diawal awal kan yang digadang gadang dari afkaaruna kan memang diris dan englishnya. Kalau seperti karakter kita lagi membangun, juga local value terus dengan kognitif. Kognitif juga sebagian sudah mencapai target. Jadi kebanyakan anak anak kita itu memang kognitif banget jadinya. Selain koginitif dan diris beberapa hal lain seperti ta'allama dan tashawwafa kita juga masih kurang. Kalau tafaqqaha yang mendekati target. Kalau di skill dan karakter itu kan kita yang membangun. Jadi sekarang kita masih membangun sistemnya bu. Kalau sekarang di kindy karakter lebih ke adab-adab dalam islam. Adanya weekly report dan weekly lesson plan sekarang sudah sangat membantu. Dulu ketika belum ada sistem banyak yang bingung dan akan berdampak pada orang tua. Orang tuanya kan masukin anak itu bermacam-macam, ada yang ingin anaknya bisa ini itu, ada yang asal, dan bagaimana orang tua bisa menilai padahal tidak ada laporan. Kalau laporan pas POMG secara verbal itu akan menguap saja. Tapi kalau tertulis ada aspek ini itunya akan mendapat perhatian dari orang tua, oh minggu ini belajar ini oh anak saya bisa ini. Jadi tidak ada prasangka bahwa di sekolah itu tidak ngapa ngapain, padahal educator sudah berupaya.

P : kalau sebenarnya di Afkaaruna itu sistemnya full day school atau tidak bu?

N : kalau sejarahnya afkaaruna itu kan ingin membuat fullday school, tapi setelah diimplementasikan, fullday school itu sebagai fasilitas untuk ayah dan ibu yang full bekerja. Jadi daripada anaknya tinggal di rumah dengan asisten rumah tangga maka di sekolah. Di madrasah memang ada jadwal nap time, ada program after school juga, begitu,

P : oke, baiklah bu, terima kasih atas waktunya bu, Assalamu'alaikum

## Transkrip Wawancara 8

**Narasumber : Principal Preschool Afkaaruna Islamic School**

**Tempat : Ruang Kelas Preschool Afkaaruna Islamic School**

**Hari : Sabtu, 27 Januari 2018**

**Waktu : 13.52 – 14.30 WIB**

**Keterangan : P: Peneliti, N: Narasumber**

P : Assalamu'alaikum Wr, Wb. sebelumnya perkenalkan bu nama saya Alfiatur Rohmah, saya ini mahasiswi semester 8 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian saya fokus pada manajemen program pengembangan karakter di Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Ibu ini saya pilih sebaga narasumber karena merupakan principal afkaaruna preschool yang baru begitu bu

N : iya wa'alaikumsalam, iya belum genapa 1 bulan

P : oh iya bu, langsung saja ya bu,

N : baiklah

P : menurut ibu bagaimana manajemen madrasah yang ada di afkaaruna islamic school bu?

N : kalau manajemen belum terlalu paham ya, karena masih baru juga, kalau secara umum belum terlalu paham tapi memang ada koordinasi dari saya pribadi maupun yayasan

P : jadi karena masih jabatan baru, jadi tahunya dalam hal teknis ya bu. Kalau untuk di preschool itu kurikulumnya menggunakan apa ya bu?

N : jadi yang dipakai IPC dan nasional. Kalau tahun lalu kami pakai montessori

P : kalau kegiatan hariannya apa saja bu?

N : jadi memang kita sudah ada time to time yang jelas, mulai dari masuk kegiatan dirasah islamiyah terus ada snack time, sesuai dengan kurikulum yang sudah ada tadi dan ditutup dengan lunch begitu. Kita mulai jam 07.30, ketika ada anak yang datang mengaji terus pukul 11.00 WIB itu lunch setelah itu menunggu penjemputan.

P : kalau untuk sorenya kegiatan apa saja bu?

N : kalau untuk preschool difasilitasi tidur siang, snack time, karena di preschool tidak ada co-curricular jadi bisa melihat dari kakak kakak kindy. Nah itu sampai jam 4.

P : menurut ibu sendiri konsep pendidikan unggulan yang ditawarkan afkaaruna itu bagaimana sih bu?

N : eee.. lebih banyak ke karakter mungkin. Jadi misalkan di kurikulum yang IPC tadi disitu banyak indicator. Salah satunya target secara komunikasi , target kemandirian, target

kerjasama, jadi kalau gabung dengan kurikulum islam pun adalah bagaimana tawadhu', kesabaran dan dikemas dalam bentuk yang komprehensif

P : menurut ibu ayu sendiri pendidikan karakter itu apasih bu? Dan bagaimana pentingnya untuk anak anak?

N : untuk anak-anak di masa masa yang golden age pendidikan karakter itu sangat penting. Ketika orang punya ilmu tapi gak pinter ya sama saja. Jadi karakter itu bagaimana ia bersikap, bersikap pada diri sendiri dan orang lain. Ilmu tidak hanya sifat kognitif saja, tapi sesuatu sikap dan sifat yang melekat.

P : kalau di preschool pendidikan karakter yang dikembangkan saat ini apa saja?

N : kalau yang paling menonjol itu kemandirian, terus interpersonal,

P : kalau dalam mengembangkan program pendidikan karakter, landasan atau acuannya itu apasih bu?

N : sesuai dengan konsep pendidikan kfkaaruna, jadi afkaaruna itu berdasarkan tiga pilar, lokal, islam, dan internasional

P : terus bu berkaitan dengan manajemennya, mulai perencanaan sampai dengan evaluasi. Nah itu kalau perencanaan bagaimana cara merencanakan program pengembangan karakter untu anak?

N : ee.. kalau selama ini sih lebih masuk dalam kurikulum ya, memang dari RPP itu emang indikatornya sudah harus mengacu pada karakter karakter tersebut. Jadi selama prose pembelajaran itu memang sudah ada sesuai dengan target atau karakter yang ingin kita bentuk. Jadi kalau di kelas tidak ngasal, mulai dari pembiasaan sejak pagi, berbaris, mengantri, mengaji, berdoa sebelum aktivitas. Termasuk kegiatannya temanya ini kita mau ngapain sudah ada landasannya. Sesuai dengan target target itu tadi. RPP juga dibuat karena kurikulum itu sendiri.

P : nah bu, untuk menjamin program terlaksana sesuai dengan target apa yang dilakukan bu?

N : kita ada evaluasi, ada daily report, terus mingguan, terus RPP juga, sebelum kita melaksanakan juga kembali evaluasi, kira kira sudah sesuai belum, komunikasi dengan orang tua juga intensif ya. Agar di rumah bisa dibiasakan sama dengan di madrasah

P : kalau evaluasi ke anak bagaimana bu? Harian? Mingguan?

N : ada, daily report, weekly report

P : kalau guru dalam pelaksanaan, harian atau mingguan?

N : preschool itu kan satu tim, tidak hanya satu orang jadi setiap hari kita komunikasi, jadi besok kita mau ini kalau ini gimana, begitu sih. Harian ada mingguan juga ada

P : kalau kendala yang dihadapi baik dari anak maupun manajemen sendiri apa bu?

N : kalau kendala yang cukup berarti tidak ada ya, mungkin karena yang pertama namanya preschool, dari segi guru, educator pasti harus kreatif, harus banyak cara, dari anak pun karena masih kecil kita harus memahami bagaimana anak itu. Kalau kendala yang besar belum ada.

P : kalau ibu disini sudah berapa lama?

N : 3 bulan sih kira kira

P : kalau menyesuaikan dengan sistem disini apakah ada kendala?

N : saya rasa sih tidak, kan butuh adaptasi juga.

P : untuk langkah kedepan bu, inovasinya bagaimana bu di preschool? Langkah developmenttnya?

N : yang terpenting itu konsisten, jadi bagaimana kita bisa tahu keberhasilan atau tidak itu kalau kita konsisten. Kalau tidak konsisten itu kita tidak pernah tahu hasilnya. Tapi kalau kita konsisten, evaluasi lagi maka hasilnya jauh lebih baik. Guru harus kreatif, harus belajar lebih intinya.

P : Kalau di preschool kan program pengembangan karakternya secara tidak langsung ya bu ada news day, infaq day, saving day begitu ya bu?

N : kalau di preschool hampir semuanya memang melalui pembiasaan, namanya juga anak kecil, gak bisa kalau Cuma dikasih tahu. Karakter terbentuk ya karena pembiasaan. Dengan begitu akan lebih melekat. Misalnya ke kamar mandi dengan benar, makan dengan benar, semuanya melalui proses pembelajaran.

P : sejauh ini bagaimana bu hasilnya? Apakah sudah sesuai dengan target yang ditetapkan?

N : kalau dibilang berhasil, kalau dibilang 100% ya sama sekali belum. Bersabar intinya. Anak yang belum bisa antri abis itu bisa seneng, tapi kadang abis liburan ya balik lagi hehhe.. intinya kita melihat prosesnya bukan hasilnya

P : kalau di preschool ada berapa educator bu dan pembagian jobdescnya bagaimana?

N : kalau kami ada 3 ya, ditambah satu nursery. Kalau saat ini kami bekerja bersama sama. Kalau yang handling kelas lebih ke saya tapi kalau secara umum ya saling membantu. Termasuk administrasi, nulis buku daily report, kalau ada waktu tertentu seperti renang kita komunikasi dari awal, yang bagian ini ini yang bagian itu, gitu bu.

P : kalau dengan sistem fulldaynya bagaimana bu? Adakah kendala?

N : Kalau harapannya kita kan anak teratur ya, tapi ya anak begitulah. Kadang juga ketika educator harus fokus ke satu hal sedangkan kita harus teralih juga kontrol anak anak.

P : tapi kalau dengan sistem full day sekarang bagaimana bu?



N : ketika menemukan kendala bagaimanapun kita harus mencari solusi. Termasuk ada caregiver, PIC ya seperti itulah. Jadi secara umum ya baik baik saja sistem fulldaynya. Kalau kendala ya pasti ada, tapi masih bisa dilaksanakan dengan baik. Full day disini juga ada kegiatan anak secara baik, tidak hanya ngasal begitu. Malah ada orang tua yang minta pas liburan itu ada kegiatan, tidak libur heheh

P : kalau harapan untuk afkaaruna kedepan apa bu, sebagai kepala preschool yang baru?

N : harapannya tidak mengecewakan orang tua. Dan semoga bisa memberikan hasil yang maksimal begitu.

P : terima kasih ya bu atas waktunya. Assalamu'alaikum

N : iya, wa'alaikumsalam.

KEGIATAN *PRIMARY*



Metode Sorogan



Anak sebagai imam dalam shalat jama'ah



Kegiatan *Community*



Kegiatann mini workshop



## KEGIATAN *KINDERGARTEN*



Metode Sorogan



Kegiatan Upacara



Assesmen Psikologi Anak



Kelas Inspirasi



## KEGIATAN *PRESCHOOL*



*Outing class tema clothes*



Pembelajaran kurikulum IPC



Kegiatan renang



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Muhammad Asyrofuddin (Kepala MI)



Wawancara dengan Ibu Evie (Manajer)



Wawancara dengan Pak Anam (Kepala RA)





Wawancara dengan Ibu Lisa



Wawancara dengan Ibu Nia



Wawancara dengan Ibu Sinta

## CURRICULUM VITAE

Nama : Alfiatur Rohmah  
Tempat, Tgl Lahir : Jepara, 18 Juli 1996  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Agama : Islam  
Alamat di Yogyakarta : Sapen CT 11 Jl. Bimokurdo No.64 RT 19 RW 01  
Alamat Asal : Langon RT 09 RW 04 Tahunan Jepara  
Email : [alfiaturrohmah18@gmail.com](mailto:alfiaturrohmah18@gmail.com)  
Orang tua (a) Ayah : Nasirun  
Pekerjaan : Petani  
(b) Ibu : Sri Widayati  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Riwayat Pendidikan : 1. RA Al-Hidayah Langon  
2. MI Al-Hidayah Langon  
3. MTsN Bawu Jepara  
4. MAN Bawu Jepara  
5. UIN Sunan Kalijaga 2014



Yogyakarta, 10 Februari 2018

Yang membuat

Alfiatur Rohmah  
14490022